

No. Registrasi : 23-PK-032

JUDUL

**PENGUATAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM  
PEMILAHAN DAN DAUR ULANG SAMPAH MENINGKATKAN VALUE  
ADDED PESANTREN YANG SEHAT DAN ZERO WASTE PADA PESANTREN  
ANNAHDLIYAH KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

**UIN MENGABDI UIN MENGABDI QARYAH THAYYIBAH TAHUN 2023  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Nomor DIPA	:	SP DIPA-025.04.2.423812/2023
Tanggal	:	30 November 2022
Kegiatan	:	UIN Mengabdi Qaryah Thayyibah Tahun 2023
Tempat	:	PPAI An Nahdliyah
RT/RW	:	13/05
Kelurahan	:	Kepuharjo
Kecamatan	:	Karangploso
Kota	:	Malang

Oleh:

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah SE., MM. (2009118001/Ketua)  
Jumriyah, SS., M.Pd.I (2015058503/Anggota I)  
Fahmi Maladi Rohman (NIM 200601110109)  
Riskikah Ucik Zahroh Islamiyah (NIM 200604110039)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**


## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat  
UIN Mengabdi Qaryah Thayyibah Tahun 2023 ini disahkan oleh  
+Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pada tanggal 5 September 2023

Pelaksana Kegiatan

Ketua: Nama: Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM.

NIDN 2009118001

Tanda Tangan 

Anggota I: Nama Jumriyah, SS., M.Pd.I

NIDN 2015058503

Tanda Tangan 


Anggota II: Nama Fahmi Maladi Rohman

NIM 200601110109

Tanda Tangan 

Anggota III: Nama Riskikah Ucik Zahroh Islamiyah

NIM 200604110039

Tanda Tangan 

Ketua LP2M

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.

NIP.196508171998031003

### **Abstrak**

*Penerapan konsep zero waste dibutuhkan agar pengelolaan sampah di kawasan urban bukan cuma semakin ramah lingkungan. Tetapi, juga kian mendatangkan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi. Tidak lagi hanya menjadi trend, namun zerowaste ini berkembang menjadi norma di generasi milenial di Indonesia. Termasuk didalamnya santri yang ada di pesantren. PPAI An-Nahdliyah merupakan salah satu pesantren yang ada di kabupaten Malang, tepatnya di kelurahan Kepuharjo Kecamatan Karangploso. Selain pendidikan keagamaan berupa pengajian, sholat berjamaah, pondok pesantren ini juga mengemban amanah membentuk perilaku ramah lingkungan para santrinya. Tujuan dari pengabdian kali ini ialah memberikan pendampingan penguatan perilaku ramah lingkungan melalui pemilahan sampah organik dan anorganik serta pelatihan daur ulang sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai. Metode yang digunakan pada pengabdian kali ini yaitu Partisipatory Action Research (PAR). Pengabdian ini menemukan bahwa santri pada PPAI An-Nahdliyah merespon positif perilaku ramah lingkungan dengan pemilahan sampah, serta mendapatakn kreativitas yang tinggi dalam proses daur ulang sampah botol plastic menjadi produk yang memiliki nilai seperti buket bunga, tempat pensil, hiasan dinding dan sebagainya. Namun demikian, keberlanjutan program ini masih perlu ditingkatkan lagi. Maka dari itu, pengabdian ini merekomendasikan perlunya peningkatan secara terus menerus sumberdaya santri untuk berperilaku ramah lingkungan serta memanfaatkan limbah sampahnya dalam bentuk reduce, reuse ataupun recycle sehingga gaya hidup zerowaste terbentuk serta pengawasan antar masing-masing santri PPAI An-Nahdliyah.*

**Keywords:** perilaku ramah lingkungan, pengelolaan sampah, zero waste, PAR, sampah anorganik

### **Abstract**

*Applying the zerowaste concept is needed so that waste management in urban areas is not only more environmentally friendly. However, it is also increasingly bringing ecological, social and economic benefits. It's no longer just a trend, but this zerowaste has developed into a norm in the millennial generation in Indonesia. This includes students in Islamic boarding schools. PPAI An-Nahdliyah is one of the Islamic boarding schools in Malang District, specifically in the Kepuharjo Village, Karangploso District. In addition to religious education in the form of recitation and congregational prayers, this Islamic boarding school also carries out the mandate to form environmentally friendly behaviour for its students. This service's purpose is to assist in strengthening environmentally friendly behaviour through sorting organic and inorganic waste and training in recycling inorganic waste into products that have value. This time, the method used in the service is Participatory Action Research (PAR). This service found that students at PPAI An-Nahdliyah responded positively to environmentally friendly behaviour by sorting waste and received high creativity in recycling plastic bottle waste into valuable products, such as flower bouquets, pencil cases, wall hangings, etc. However, the sustainability of this program still needs to be improved. Therefore, this service recommends continuously improving students' resources to behave environmentally friendly and utilize their waste through reduction, reuse or recycling so that a zero-waste lifestyle is formed and supervision between each PPAI An-Nahdliyah student.*

**Keywords:** environmentally friendly behavior, waste management, zero waste, PAR, inorganic waste

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullohi. Wabarokatuh.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunianya kepada kita semua. Kita mampu beraktivitas dalam rangka mendapat ridho semata-mata atas pertolongan dan ma'unah-Nya. Shalawat dan salam kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mencitainya.

Alhamdulillah kami telah menyelesaikan rangkaian proses pengabdian UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah 2023 Tahun anggaran 2023 yang di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Adapun judul pengabdian kepada masyarakat yang kami angkat adalah ***“PENGUATAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PEMILAHAN DAN DAUR ULANG SAMPAH MENINGKATKAN VALUE ADDED PESANTREN YANG SEHAT DAN ZERO WASTE PADA PESANTREN ANNAHDLIYAH KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG”***

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan kerjasama dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan doa *jazakumullah khoirol jaza'* antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku ketua LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Gus Nahdzil Khoir selaku Pengasuh Pesantren An-Nahdliyah Karangploso Kabupaten Malang yang memberikan support penuh atas terselenggaranya kegiatan UIN Mengabdi ini

Kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, kami menyampaikan apresiasi setulus-tulusnya yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan penelitian ini.

*Wassamulaikum Wr. Wb.*

Malang, 5 September 2023  
Peneliti,



Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah SE., MM  
NIDN.2009118001

## DAFTAR ISI

Cover.....	-
Halaman Persetujuan.....	-
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Tabel.....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahn.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan.....</b>	<b>3</b>
<b>D. Signifikansi.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II KERANGKA KONSEP</b>	<b>5</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampungan.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Kondisi yang diharapkan.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Strategi Pelaksanaan/Metode .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Kajian Teori-Teori Pengabdian.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Gambaran Kegiatan</b>	<b>13</b>
<b>B. Dinamika Keilmuan</b>	<b>16</b>

1. Perilaku Ramah Lingkungan.....	16
2. Daur Ulang Sampah.....	16
3. Zero waste.....	19
C Teori Yang dihasilkan dari pendampingan.....	20
<b>BAB IV Diskusi Keilmuan.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Diskusi Data.....</b>	<b>23</b>
1. Persiapan Kegiatan.....	23
2. FGD dan Sosialisasi Program.....	23
3. Workshop atau atau Pelatihan Pemilahan Sampah Organik dan An Organik .....	24
3.1 Pretest.....	26
3.2 Post Test.....	30
4. Pelatihan Pengolahan Limbah Anorganik Melalui Pembuatan Kerajinan dari Botol Plastik.....	36
5. FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan Perilaku Ramah Lingkungan Pemilahan Sampah.....	40
<b>B. Follow Up.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>43</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>43</b>
<b>B. Rekomendasi.....</b>	<b>44</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2.2 Langkah-langkah strategi utama .....</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 3.1. Proses Daur Ulang Sampah.....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 4.1 Foto FGD dengan Pimpinan Pesantren An-Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 4.2. Banner yang diupload sebagai bentuk sosialisasi.....</b>	<b>24</b>
<b>Gambar 4.3 Foto sesi pembukaan Workshop.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 4.4 Foto sesi Pretest.....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 4.5. Gambar Grafik Pertanyaan 1.....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 4.6. Gambar Grafik Pertanyaan 2.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 4.7. Gambar Grafik Pertanyaan 3.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.8. Gambar Grafik Pertanyaan 4.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.9. Gambar Grafik Pertanyaan 5.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.10. Gambar sesi penyampaian materi workshop.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.11. Gambar Banner Pelatihan Daur Ulang Sampah....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 4.12 Hasil Produk Hiasan Dari Gelas Minuman.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4.13 Proses Pembagian Kelompok untuk membuat Kerajinan Tangan dari Botol Plastik.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.14 Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dari Botol Plastik.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.15 Buket Bunga dari Botol Plastik.....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 4.16 Kerajinan tangan dari botol plastic.....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 4.17 Penyerahan Hadiah Untuk Kelompok Terbaik 1 dan 2.....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 4.18 Penyerahan Tempat Sampah 3 in 1.....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4.19 Foto Bersama dalam Sesi Penutupan.....</b>	<b>41</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1. Rekapitulasi Kegiatan UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah Berbasis Participatory Action Research (PAR).....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 4.1. distribusi Frekuensi Kesadaran Lingkungan Santri.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.2. distribusi Frekuensi Pengetahuan Lingkungan Santri.....</b>	<b>34</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gaya hidup *zero waste* merupakan upaya untuk memberikan dampak bagi lingkungan. Gaya hidup ini bukan sekedar trend tetapi sudah menjadi norma umum yang diikuti oleh beberapa kalangan khususnya anak muda di Indonesia. Gaya hidup zero-waste yang meluas tidak terlepas dari kampanye digital kreatif yang direplikasi oleh individu, komunitas, dan pemimpin muda yang menginspirasi (aliansizerowaste.id, 2020).

Dampak positif dari keberhasilan kampanye gerakan zero waste melahirkan konten edukasi gaya hidup minim sampah di rumah, sekolah hingga kantor. Gaya hidup ini bukanlah hanya trend namun sudah berubah menjadi norma umum yang diikuti oleh berbagai kalangan utamanya generasi muda di Indonesia. Penerapan konsep zero waste dibutuhkan agar pengelolaan sampah di kawasan urban bukan cuma semakin ramah lingkungan. Tetapi, juga kian mendatangkan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi. Menurut Zero Waste Indonesia Alliance, organisasi yang beranggotakan sepuluh organisasi lingkungan, setidaknya ada lima isu utama dalam pengelolaan sampah di Indonesia selama ini. Pertama, kapasitas pembuangan kota masih rendah. Rata-rata indeks tingkat pelayanan persampahan nasional naik dari 63,70 persen pada 2015 menjadi 71,59 persen pada 2018, namun pengelolaan sampah yang baik hanya sekitar 32 persen. Kedua, tingkat ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah yang tinggi, yakni 72 persen menurut hasil survei BPS 2018. Ketiga, peningkatan tajam komposisi sampah jenis plastik. Misalnya komposisi sampah plastik sekitar 9 persen pada 1995, naik menjadi 11 persen pada 2005, dan naik lagi menjadi 16 persen pada 2016. Keempat, peran dan tanggung jawab produsen yang belum menjadi kewajiban. Kelima, penegakan hukum tidak berjalan maksimal.

Pondok Pesantren An Nahdliyah merupakan salah satu pesantren yang ada di kabupaten Malang, tepatnya di kelurahan Kepuharjo Kecamatan Karangploso yang terletak Jalan Raya Kepuharjo No.18 A, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65152. Pada awal berdirinya, tanah yang digunakan pesantren adalah tanah waqaf dari KH. Hadi Sa'id. Salah seorang putra beliau yaitu KH. Moh. Mansjur, SH meneruskan rencana tersebut dengan mendirikan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (TPNU) di desa tersebut Pada tahun 1989 dimulailah pembangunan pondok ini dan selesai tahun 1990. Peletakan batu pertama dilaksanakan pada tahun 1989 oleh pengurus cabang NU Kabupaten Malang, sedang peresmian pelaksanaan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama dilaksanakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang dihadiri langsung oleh Ketua PBNU KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pada tahun 1990. Awalnya santri yang mondok hanya 60 orang. Dan yang sampai menamatkannya 42 orang. Secara bertahap makin tambah dan tambah, seiring dengan kualitas pendidikan yang diajarkan. Sehingga pondok ini memiliki tak kurang dari 350 santri (250 santriwati dan 100 santri). Seiring bertambahnya jumlah santri maka volume sampah yang dihasilkan pun juga meningkat. Mengingat mayoritas santri di pondok pesantren ini merupakan siswa pada Madrasah Tsanawiyah NU, Madrasah Aliyah Program Khusus NU yang masuk pada generasi muda yang akan mengemban estafet masa depan maka sudah sepatutnya dilakukan pendampingan dan pelatihan berkaitan dengan perilaku ramah lingkungan dengan pendekatan PAR (participation action research) pesantren guna meningkatkan nilai ekonomi sosial pondok pesantren sebagai tanggung jawab moral perguruan tinggi dalam rangka pengabdian dan pembenahan masyarakat pesantren. Proposal ini disusun dalam rangka uin mengabdikan qoryah thoyibah dengan program penguatan perilaku ramah lingkungan generasi muda dengan program pemilahan dan daur ulang sampah utamanya sampah botol plastik untuk meningkatkan value added pesantren yang sehat dan zero waste pada pondok pesantren An Nahdliyah Karangploso Kabupaten Malang.

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian action research dalam rangka penguatan perilaku ramah lingkungan melalui program

pemilahan dan daur ulang sampah guna meningkatkan value added pesantren yang sehat dan zero waste sebagai tanggung jawab moral perguruan tinggi dalam rangka pengabdian dan pembenahan masyarakat pesantren.

## **B. Permasalahan**

Dari uraian di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi sosiodemografi perilaku pembuangan sampah santri Pondok Pesantren An- Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang
2. Bagaimana gambaran motivasi santri An Nahdliyah dalam perilaku ramah lingkungannya dalam membentuk perilaku zero waste dalam bentuk kampanye zerowaste dalam bentuk konten edukasi gaya hidup minim di pondok pesantren.
3. Bagaimana meningkatkan kreatifitas santri dalam menambahkan ide-ide baru kreatif dalam mendaur ulang sampah plastik guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren yang sehat dan bersih.
4. Bagaimana perbedaan perilaku ramah lingkungan santri dalam bentuk perilaku yang pro-lingkungan menuju zerowaste pada perilaku pemilahan dan daur ulang sampah plastik sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

## **C. Tujuan**

1. Terbangunnya pemahaman tentang gambaran kondisi sosiodemografi perilaku pembuangan sampah santri Pondok Pesantren An- Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang
2. Terbentuknya gambaran motivasi santri An Nahdliyah dalam perilaku ramah lingkungannya dalam membentuk perilaku zero waste dalam bentuk kampanye zerowaste dalam bentuk konten edukasi gaya hidup minim di pondok pesantren.

3. Terbentuknya kreatifitas santri dalam menambahkan ide-ide baru kreatif dalam mendaur ulang sampah plastik guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren yang sehat dan bersih
4. Mengetahui perbedaan perilaku ramah lingkungan santri dalam bentuk perilaku yang pro-lingkungan menuju zerowaste pada perilaku pemilahan dan daur ulang sampah plastik sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

#### **D. Signifikasi**

Signifikansi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat berkontribusi, mendukung dan memperkuat program pemerintah Indonesia sebagai negara yang ikut menandatangani program *Sustainable Development Goals* (SDGs) utamanya tentang perlindungan lingkungan. Program ini diharapkan mampu menjadi media untuk meningkatkan edukasi publik terhadap perilaku ramah lingkungan yang difokuskan pada pengelolaan sampah berbahan plastik tidak hanya untuk masyarakat sasaran, yaitu masyarakat pondok pesantren An Nahdliyah Kepuharjo kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

##### **SEJARAH SINGKAT PONDOK PESANTREN PPAI ANNAHDLIYAH**

Berawal dari rencana H. Hadi Said yang mewakafkan tanahnya untuk kepentingan pendidikan Islam di desa Kepuharjo Karangploso Malang, salah seorang putranya, yaitu Drs. KH. Moh. Mansjur, SH. meneruskan dan melestarikan rencana tersebut dengan mendirikan Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (TPNU) di desa Kepuharjo. Peletakan batu pertama pembangunan gedung TPNU waktu itu dilaksanakan oleh Rais Syuriyah PC NU Kabupaten Malang, KH. Mahfudh Muhtadi pada tahun 1989, yang sedang melaksanakan Musyawarah Kerja PCNU Kab Malang di Ponpes PPAI Darun Najah Ngijo Karangploso. Sedangkan peresmian pembukaan TPNU dilaksanakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang dihadiri langsung oleh Ketua Umum PBNU, KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) pada tanggal 18 Juni 1990.

Semula TPNU yang merupakan lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren tersebut membuka Lembaga Pendidikan Formal Madrasah Aliyah Program Khusus Nahdlatul Ulama (MAPK NU) yang mengikuti jejak Menteri Agama Munawwir Syadzali, yang mendirikan Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus (MAN PK) yang waktu itu untuk wilayah Jawa Timur berada di Jember.

Mengikuti perkembangan Madrasah di lingkungan Departemen Agama dengan Keputusan Menteri Agama No. 373 dan No. 374 tahun 1993, MAPKNU di Karangploso menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang meliputi program-program: Ilmu Pengetahuan Agama, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang kemudian disebut dengan program A1, A2 dan A3.

Program-program tersebut masih ditambah program ekstra kurikuler yang dilaksanakan secara intensif yang meliputi: pengajian kitab, ketrampilan ibadah ketrampilan bahasa, olah raga, tata busana, kesenian, karena seluruh siswa diwajibkan mondok yang diasramakan di Pondok Pesantren PPAI An Nahdliyah yang berdiri bersamaan berdirinya TPNU tersebut.

Disamping Madrasah Aliyah, TPNU kemudian juga berhasil mendirikan dan mengembangkan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs NU). Pendirian MTs Nahdlatul Ulama ini dilatarbelakangi adanya usulan dan permohonan dari sebagian besar orang tua wali murid dari MAPKNU. Alhamdulillah usulan tersebut dapat terealisasi, sehingga pada tanggal 25 Juni 1999 Taman Pendidikan Nahdlatul Ulama (TPNU) berhasil mendirikan MTs Nahdlatul Ulama. Kemudian pada tanggal 22 Mei 2001, MTs Nahdlatul Ulama mendapat Piagam Pendirian Madrasah dari Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Timur. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 212350726150 dengan status Terdaftar.

Hingga saat ini, TPNU juga telah memiliki badan hukum atas nama Yayasan Annahdliyah dan telah terdaftar melalui SK Kemenkumham. Sementara itu, saat ini Yayasan Annahdliyah juga telah berkembang dan menanungi beberapa unit pendidikan, yaitu: (1) Pondok Pesantren PPAI Annahdliyah, (2) Taman Pendidikan Quran Metode Qiroati, (3) Madrasah Diniyah Takmiliah Ula & Wustho (4) Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama, (5) Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama, dan (6) Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama.

Pesantren PPAI An-Nahdliyah terletak di Jl. Raya Kepuharjo No. 18-A, Karangploso 65152, Kab. Malang, Jawa Timur, Nomor telp (0341) 465030 – 531643.

Secara Ringkas Unit pendidikan Formal adalah sebagai Berikut: (1) Madrasah Tsanawiyah NU. (2) Madrasah Aliyah Program Khusus NU. (3) STAINU Malang. (4). Pesantren Luhur Al-Ma'had Al-Aly NU (Pesantren Luhur). Untuk kegiatan Ekstrakurikuler dipesantren terdapat: (1) Pembinaan Tahfidz dan Tanfidz Al-Qur'an. (2) Kajian kitab kuning. (3) Hadrah. (4) kaligrafi. (5) silat. (6) pengembangan jurnalistik dan publisistik. (7) Bahasa Inggris dan Bahasa Arab (di Lab. Bahasa). (8) Pramuka. (9) PMR. (10) PBB. (11) PKS. (12) Komputer. (13) Olahraga: Sepak bola, bola voli, basket. (14) Ketrampilan hidup: Menjahit mode, membuat pola baju.

Untuk ketersediaan fasilitas terdapat: (1) Gedung Asrama santri putra dan putri terpisah. (2) Ruang Kegiatan Belajar. (3) Ruang Guru dan Staff. (4)

Laboratorium Komputer. (5) Laboratorium IPA (6) Laboratorium Bahasa (7) Aula (8) Pos kesehatan santri. (9) Internet dan Hotspot area (10) Lapangan Serbaguna (11) Gedung Pesantren (12) Perpustakaan (13) Kantin (14) koperasi Sekolah (15) BLK Desain mode dan Tekstil.

## **B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampingan**

Dari obeservasi awal di lingkungan pesantren masih terdapat beberapa potensi yang dapat diberdayakan guna meningkatkan dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungannya:

1. Kondisi pesantren yang memerlukan penguatan aspek perilaku ramah lingkungan menuju *zero waste* sehingga berdampak pada lingkungan pesantren tersebut dalam jangka panjang.
2. Perlunya sumberdaya santri yang mampu menjadi *role model* perilaku pemilahan sampah organik dan anorganik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan nilaiguna ekonomi kedepannya seperti mengolah bahan anorganik sampah botol plastic menjadi barang yang memiliki value added baik bagi diri santri tersebut atau lingkungan dalam pesantren
3. Pendampingan kreatifitas para santri dalam menambahkan ide-ide baru guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren dinamis dan kreatif.
4. Perlunya peningkatan skill santri untuk merawat sarana dan prasarana pemilahan sampah organik dan anorganik.
5. Aspek sosial dan pembelajaran kemandirian pada santri dapat diwujudkan melalui penguatan perilaku ramah lingkungan menuju *zero waste* dan peningkatan kreativitas para santri dalam mengolah limbah anorganik dari sampah botol plastic menjadi produk yang memiliki value addes dan mendukung program pemerintah 3R *Reuse, Reduce* dan *Recycling* menumbuhkan jiwa santri untuk berperilaku ramah lingkungan.



### **C. Kondisi yang Diharapkan**

1. Terbangunnya sumberdaya manusia santri yang handal yang mampu berperilaku ramah lingkungan menuju zero waste sehingga berdampak pada lingkungan pesantren tersebut dalam jangka panjang.
2. Terbentuknya santri yang menjadi *role model* perilaku pemilahan sampah organik dan anorganik dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan nilai guna ekonomi kedepannya seperti mengolah bahan anorganik sampah botol plastic menjadi barang yang memiliki value added baik bagi diri santri tersebut atau lingkungan dalam pesantren
3. Terbangunnya sumberdaya santri yang memiliki ide-ide baru pengelolaan limbah sampah yang telah dipilah guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren dinamis dan kreatif.
4. Terciptanya peningkatan skill sumberdaya santri merawat sarana dan prasarana pemilahan sampah organik dan unorganik.
5. Terpenuhinya ‘media’ pembelajaran kemandirian pada santri dapat diwujudkan melalui penguatan penguatan perilaku ramah lingkungan menuju *zero waste* dan peningkatan kreativitas para santri dalam mengolah limbah unorganik dari sampah botol plastic menjadi produk yang memiliki value added dan mendukung program pemerintah 3R *Reuse, Reduce* dan *Recycling* menumbuhkan jiwa santri untuk berperilaku ramah lingkungan

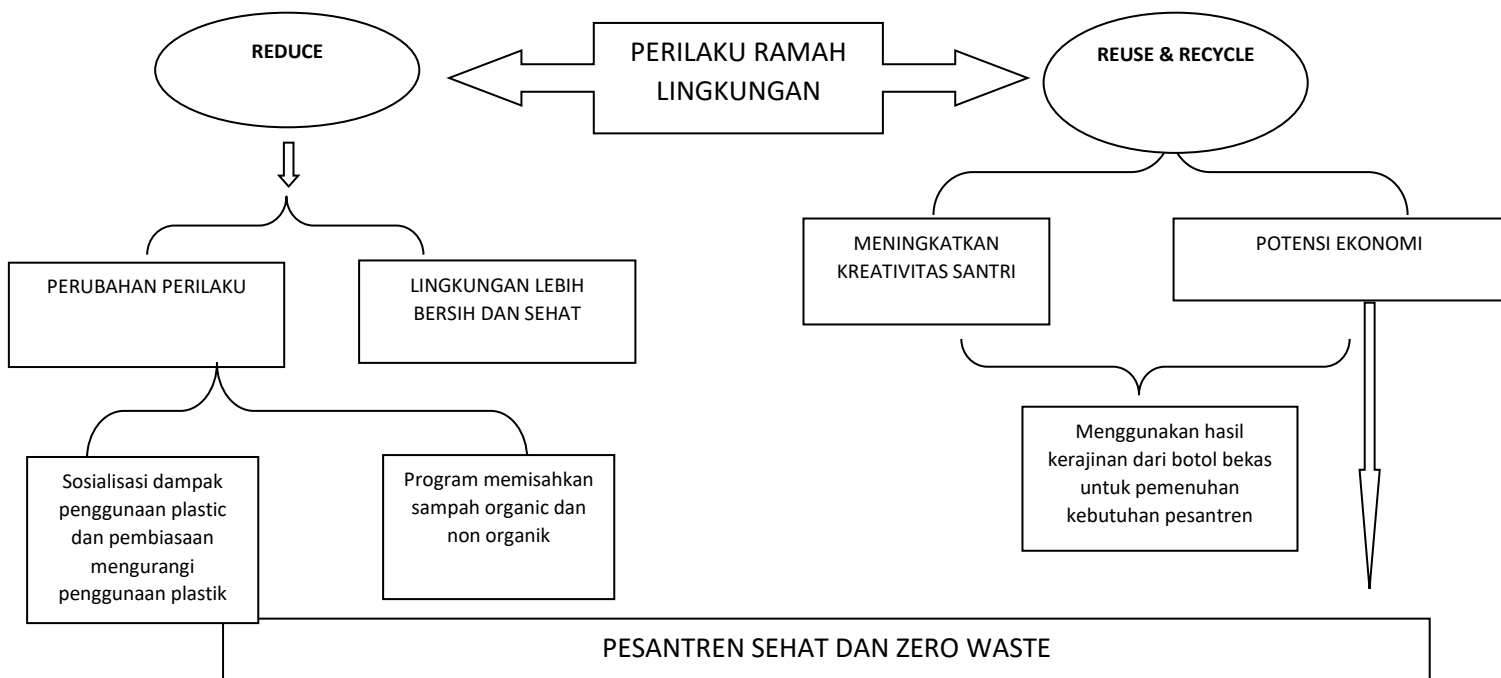
### **D. Strategi Pelaksanaan/Metode PAR**

Metode action research ini digunakan untuk tidak membuat masyarakat (santri) dampingan sebagai obyek, tetapi menjadikannya sebagai subyek penelitian. Masyarakat santri sendiri yang memahami, menginginkan, dan memecahkan permasalahan yang melilitnya. Posisi peneliti lebih sebagai fasilitator bagi santri untuk mencapai cita-citanya dan memberikan jalan keluar dan merumuskan strategi yang dapat digunakan mereka untuk mencari jalan keluar bagi permasalahan mereka. Namun perumusan jalan keluar dan strategi ini tetap melibatkan para santri dengan harapan apabila para santri mengalami masalah-

masalah apa saja sosial, ekonomi dan lingkungan atau lainnya mereka bisa memecahkan permasalahan mereka sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dengan Participatory Action Research (PAR) ini bermanfaat untuk memfasilitasi dan memotivasi agar (1) mereka mampu mengidentifikasi potensi, kekuatan dan kelemahan yang ada pada lingkungan pesantren dan/atau lingkungan masyarakat secara umum; (2) mereka mampu menemukan apa yang harus dilakukan setelah point satu di atas dapat terekam; (3) menyusun strategi dan metode yang tepat untuk memecahkan problematikanya dan (4) menyusun rencana aksi berdasarkan prioritas, dan keberlanjutan program melalui tahapan-tahapan hingga mencapai target yang diharapkan (lihat Gambar 1)

Adapun strategi yang digunakan dalam melakukan *action research* ini adalah menggunakan metode yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Pemecahan Masalah**

*Sumber: diolah penulis 2023*

Dalam rangka mengubah kondisi santri An Nahdliyah baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, akan digunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini dilakukan untuk memahami masyarakat santri terhadap: (1) potensi-potensi yang dimiliki di lingkungan pesantren seperti memanfaatkan limbah berbahan plastik seperti botol minuman menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki *value added* (2) keinginan-keinginan masyarakat santri untuk mengatasi kekurangan dan kelemahannya khususnya berkaitan dengan perilaku ramah lingkungan dan kesehariannya.

1. Perencanaan (*plan*). Perencanaan ini dilakukan setelah memperhatikan kondisi riil di Pesantren An Nahdliyah Desa Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang menggunakan analisis SWOT dimana pada tahap ini adalah merencanakan bagaimana merubah perilaku ramah lingkungan santri dalam memilah sampah organik dan an organik serta memanfaatkan limbah sampah plastik yang telah ada
2. Tindakan (*action*). Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan perilaku ramah lingkungan santri dengan mendaurulang sampah plastik menjadi kerajinan botol plastik bekas menjadi produk yang memiliki *value added* dan meningkatkan kreatifitas dan mindset santri agar bisa menggali potensi dan peluang-peluang baru yang bisa digunakan untuk mengembangkan pesantren menjadi lebih indah dan sehat.
3. Pengamatan (*observe*) Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pendampingan soft skill sumberdaya santri untuk memiliki *sense of belonging* dan kepedulian akan keberlangsungan lingkungan utamanya dalam pesantren untuk berusaha berperilaku yang mengarah ke *zerowaste* dalam perilaku sehari-harinya.

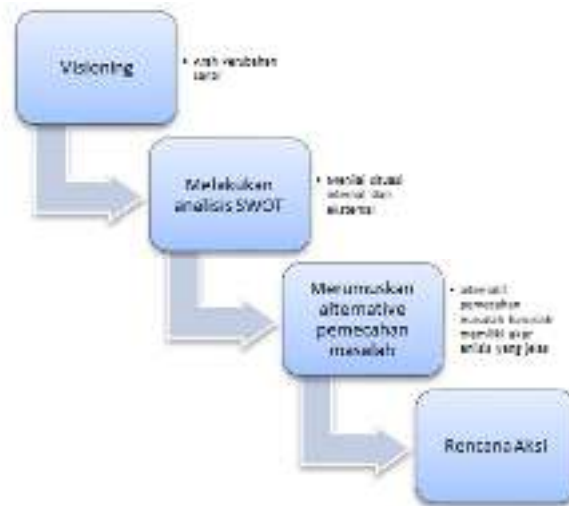
4. Refleksi (*reflect*). Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memecahkan problematika di direfleksikan dan dievaluasi, baik kekurangan, kelemahan, dan keberhasilan strategi dan metode dalam memecahkan problematika santri tersebut.

#### **E. Kajian Teori-Teori Pengabdian**

Dalam rangka mengubah perilaku ramah lingkungan santri Pesantren An-Nahdhiyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang, akan digunakan metode PAR (Participatory Action Research). Metode ini dilakukan untuk memahami masyarakat santri terhadap: (1) pemahaman awal tentang bagaimana kontribusi mereka dalam kehidupan sehari-hari terhadap sampah baik sampah organik maupun sampah an organik. (2) memfasilitasi membentuk perilaku ramah lingkungan terhadap sampah yang mereka hasilkan dengan memilahnya kedalam tong sampah yang telah disediakan (3) meningkatkan kreativitas santri dalam perilaku daur ulang sampah plastik utamanya botol plastic menjadi produk yang memiliki value added dan bisa memberikan manfaat secara materiil atau non materiil bagi mereka dan pesantren.

Pada tahap ini, dalam proses pemberdayaan santri bisa juga disebut dengan *community strategic planning*. *Community Strategic Planning* merupakan suatu proses mengorganisir gagasan-gagasan yang muncul dalam mencari peluang-peluang yang mungkin bisa dilakukan bersama guna memecahkan masalah.

**Gambar 2.2 Langkah-langkah strategi utama yang disusun adalah sebagai berikut:**



Sumber: diadaptasi Bakri, Masykuri 2010

## BAB III

### PELAKSANAAN PENGABDIAN

#### A. Gambaran Kegiatan

Setelah mengidentifikasi beberapa potensi yang dimiliki oleh pesantren An Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang serta beberapa permasalahan yang mereka hadapi didalam menguatkan potensi perilaku ramah lingkungan santri khususnya terhadap sampah yang mereka hasilkan maka program yang kita rencanakan adalah khusus pada penguatan perilaku ramah lingkungan santri melalui sosialisasi pemilahan sampah organik dan an organic serta penguatan skill mahasantri dalam meningkatkan ide-ide kreatif dalam mendaur ulang sampah anorganic yang difokuskan bada sampah botol plastic menjadi produk yang memiliki *value added*.

Adapun rekapitulasi kegiatannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**

#### **Rekapitulasi Kegiatan UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah Berbasis Participatory Action Research (PAR)**

No	Bidang Garapan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Survey Pendahuluan pra Proposal (Identifikasi Masalah dan Potensi Yang dimiliki Pesantren An-Nahdliyah	11 Maret 2023	Kegiatan ini dilakukan pra pengajuan proposal pengabdian masyarakat, bentuk kegiatannya adalah FGD dengan pihak Pesantren An Nahdliyah tentang permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pembentukan perilaku ramah lingkungan para santri di

			pesantren dan menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk mewujudkan pesantren yang sehat dan <i>zero waste</i>
2	Persiapan Kegiatan Dan Perijinan	21 Maret 2023	Setelah melalui proses review dari UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah 2023 LP2M UIN Malang dan ditetapkan sebagai penerima hibah UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah 2023 tahun anggaran 2023 maka dilakukan persiapan dan perizinan
3	Perkenalan dan Sosialisasi Program	31 Mei 2023	tahapan berikutnya adalah melakukan FGD I dengan pihak Pengasuh Pesantren An Nahdliyah tentang perkenalan dan sosialisasi kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Dan dari kegiatan itu disepakati pendampingan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik serta dilakukan workshop pelatihan daur ulang sampah anorganik yang difokuskan pada sampah anorganik
4	Workshop Pemilahan Sampah	7 Juli 2023	Pada tahapan ini yang dilakukan adalah Workshop

	Organik dan anorganik		pemilahan sampah organik dan anorganik kepada santri an Nahdliyah Kepuharjo Karangploso dengan membaginya dalam 3 kegiatan pretest kegiatan pendam memberikan pre test, kegiatan workshop dan Post test
5	Pelatihan Daur Ulang Sampah	14 Juli 2023	Pada tahapan ini yang dilakukan adalah Pelatihan Daur ulang sampah yang difokuskan pada sampah botol plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai tambah seperti pot bunga, bunga hias, tempat pensil dan sebagainya
6	FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan tahapan perilaku ramah lingkungan para santri serta menyerahkan produk PKM kepada pihak Pesantren	21 Juli 2023	Pada tahapan ini dilakukan FGD dan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan workshop pemilahan sampah organik dan anorganik serta pelatihan daur ulang sampah yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, sekaligus menyerahkan produk PKM serta sarana yang memperkuat perilaku pemilahan sampah santri kepada pihak pesantren.
7	Seminar Hasil	1 September	Dilakukan seminar hasil



		2023	didepan reviewer
8	Pelaporan hasil Kegiatan Pengabdian	10 September 2023	Pada Tahapan ini dilakukan penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Qoryah Thoyyibah tahun 2023 yang terdiri dari laporan kegiatan, submit artikel jurnal, publikasi online, dokumentasi produk pengabdian

## B. Dinamika Keilmuan

### 1. Perilaku Ramah Lingkungan

Perilaku ramah lingkungan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu untuk meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan (Solekah *et al.*, 2022). Dari hasil temuan banyaknya sampah plastik yang mengancam kondisi ekosistem daratan maupun lautan, penggunaan plastik dan pemborosan makanan harus diberikan perhatian yang cukup di masa depan, dengan fokus pada penghindaran perilaku penggunaan/*reuse*, pengurangan perilaku penggunaan/*reduce*, dan daur ulang /*recycle plastic* serta perilaku penghematan makanan dan pengurangan limbah (Si Hongyun *et al.*, 2019).

### 2. Daur Ulang Sampah

Konsep *sustainability* yang diterima secara luas dikenal dengan 3R (Reuse, Recycle & Reduce). Konsep 3R dianggap metode yang paling tepat untuk menyelesaikan limbah atau sampah yang dihadapi berbagai negara (Li *et al.*, 2013) Metode 3R atau *Reuse*, *Reduce* dan *Recycle* merupakan salah satu cara terbaik untuk mengolah dan mengolah berbagai jenis sampah plastik. Penerapan sistem ini juga sangat cocok untuk menangani berbagai jenis sampah plastik, dari yang aman hingga yang beracun.

*Reuse* yang berarti menggunakan kembali. Tahap ini mengajak untuk menggunakan kembali produk yang sudah terpakai. Dengan menggunakannya kembali maka sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat berkurang (kids.grid.id). Salah satu opsi atau langkahnya adalah memanfaatkan botol air minum bekas sebagai pot kecil. Atau gunakan cookies sebagai kotak penyimpanan makanan di rumah. Cara daur ulang lainnya adalah dengan mengambil botol sabun atau sampo dan mengisinya dengan membeli isi ulang, tentunya dengan cara pakai ulang, Anda bisa mengurangi penyebaran sampah plastik yang dibeli dan menggunakannya kembali dengan cara lama.

*Reduce* berarti menghindari pemborosan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi penggunaan produk yang nantinya dapat menjadi limbah (kids.grid.id). Langkah ini bisa dilakukan dan diterapkan pada sampah atau produk sekali pakai seperti kantong plastik yang dilarang di berbagai tempat. Langkah ini juga yang pertama dan prioritas karena saat sampah sekali pakai berkurang, tidak perlu lanjut ke langkah berikutnya menggunakan kembali dan mendaur ulang. Masalah baru juga akan menjadi penggunaan barang yang sulit untuk didaur ulang, sehingga tidak heran jika pengurangan sangat dianjurkan sebagai langkah awal yang tepat.

*Recycle* yang berarti mendaur ulang. Langkah ini paling banyak dilakukan mengingat sudah banyaknya sampah yang tersebar di berbagai lokasi seperti laut, tanah, dan udara (kids.grid.id). Produk bekas atau daur ulang sendiri sebenarnya lebih fleksibel, bahkan kerap memiliki nilai ekonomis. Pemanfaatan sampah yang tidak terpakai hingga memiliki nilai tanpa mencemari lingkungan mampu mengurangi penyebaran sampah plastik secara drastis. Adapun produk yang didaur ulang memiliki desain yang unik dan sangat berbeda dengan jenis produk baru, bahkan beberapa pihak membuat aksesoris dari alat daur ulang yang dapat bermanfaat untuk mendorong ekonomi lingkungan sekitar.

#### *Pengertian Sampah*

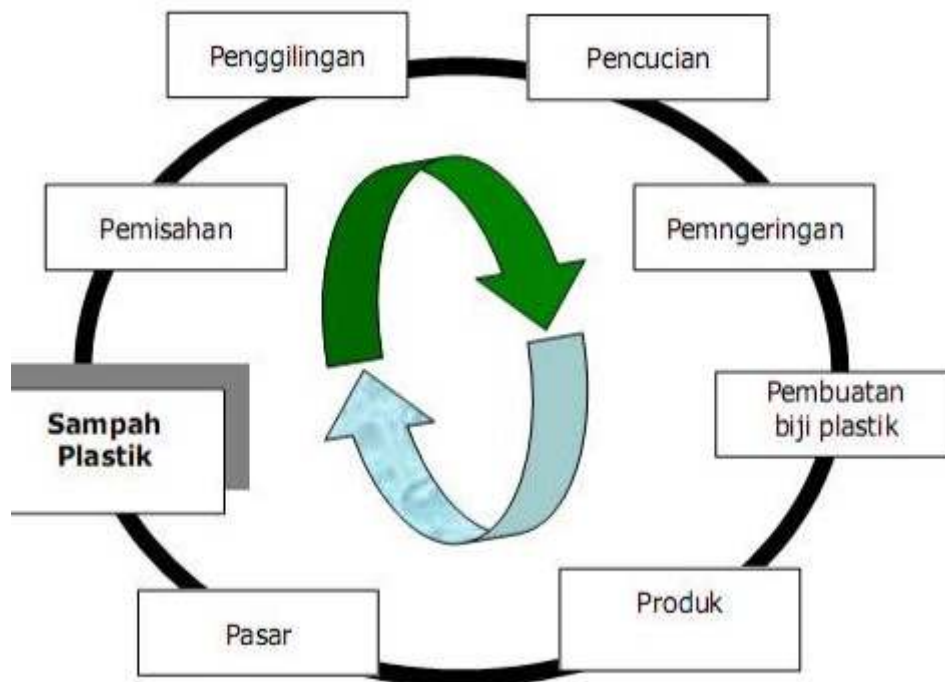
Limbah adalah bahan yang terbuang atau dibuang pada sumber produk aktivitas manusia dan alam yang tidak memiliki nilai ekonomi. Limbah adalah bahan sisa yang tidak diinginkan setelah selesainya suatu proses.

Sampah didefinisikan oleh orang-orang menurut tingkat pemanfaatannya, istilah sampah sebenarnya tidak ada untuk proses alam, hanya ada produk yang tercipta setelah dan selama proses alam tersebut.

Jenis sampah menurut sifatnya.

- a. Sampah organik. Sampah organik, mis. limbah yang mudah terurai menjadi residu nutrisi, sayuran, daun kering dll.
- b. Sampah anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat diuraikan mikroorganisme tanah menyebabkan proses destruktif yang berlangsung lama. Sampah anorganik berasal dari sumber daya alam dari sumber daya alam tak terbarukan seperti mineral dan minyak atau dari proses industri. Beberapa bahan ini, seperti plastik dan aluminium, tidak terdapat di alam. Beberapa zat anorganik tidak dapat terdegradasi secara keseluruhan di alam, sementara yang lain hanya dapat dijelaskan dalam jangka waktu yang sangat panjang. Jenis sampah ini terjadi di tingkat rumah tangga, misalnya berupa botol-botol, plastik, kantong plastik dan kaleng

Proses atau Tahapan Daur Ulang Berikut ini merupakan tahap-tahap dari kegiatan daur ulang yang dapat dilakukan: 1) **Mengumpulkan**; yakni mencari barang-barang yang telah di buang seperti kertas, botol air mineral, dus susu, kaleng dan lain-lainya. 2) **Memilah**; yakni mengelompokkan sampah yang telah dikumpulkan berdasarkan jenisnya, seperti kaca, kertas, dan plastik. 3) **Menggunakan Kembali**; Setelah dipilah, carilah barang yang masih bisadigunakan kembali secara langsung. Bersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan. 4) **Mengirim**; Kirim sampah yang telah dipilah ke tempat daur ulang sampah, atau menunggu pengumpul barang bekas keliling yang akan dengan senang hati membeli barang tersebut. 5) **Lakukan Daur Ulang Sendiri**; Jika mempunyai waktu dan ketrampilan kenapatidak melakukan proses daur ulang sendiri. Dengan kreatifitas berbagai sampah yang telah terkumpul dan dipilah dapat disulap menjadi barang-barang baru yang bermanfaat. Proses daur ulang sampah sebagaimana gambar 3.1. berikut:



**Gambar 3.1. Proses Daur Ulang Sampah**

### 3. Zero Waste

Aliansi Zero Waste Indonesia menawarkan dan mendorong pemerintah untuk menerapkan konsep alternatif dalam pengelolaan sampah berupa program *zero waste*. Program ini mendorong rumah tangga untuk memilah sampah rumah tangga dengan bantuan pemerintah daerah. Oleh karena itu, sampah yang dihasilkan selama kegiatan rumah tangga tidak boleh berakhir di TPA. Ada beberapa keuntungan dari program *zerowaste* ini seperti:

1. Mengurangi emisi gas rumah kaca [terutama metana] dan pencemaran.
2. Menurunkan biaya pengelolaan sampah perkotaan.
3. Meningkatkan ketahanan pangan lokal dan ketahanan energi.
4. Menggerakkan pekerja lokal.
5. Melahirkan manfaat sosial. Inisiatif seperti proyek pengomposan yang dilakukan komunitas, atau program berbagi makanan untuk menghindari makanan menjadi basi dan terbuang, sebagai bagian dari program *zero*

*waste*, bukan hanya memberi manfaat sosial bagi warga lokal. Tetapi juga, turut memperkuat kohesi sosial antar-komunitas.

6. Meningkatkan kesuburan tanah. Ketika sisa makanan dipisahkan dan diolah, dapat menghasilkan kompos dan meningkatkan kapasitas tanah untuk menarik CO<sub>2</sub> dari atmosfer, sehingga mengembalikan karbon ke tanah.
7. Mitigasi penipisan sumber daya. Delapan sumber daya mineral vital berisiko habis dalam rentang 100 tahun ke depan, termasuk tembaga, fosfor, dan aluminium. Dengan menerapkan program *zero waste* di lingkungan industri, diyakni dapat mengurangi risiko ini.

### C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan

Dari hasil proses pengabdian uin mengabdikan Qoryah Thoyibah 2023 ini setelah mengikuti tahapan:

#### **Perencanaan (*plan*).**

Perencanaan ini dilakukan setelah memperhatikan kondisi riil di Pesantren An-Nahdliyah Desa Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang menggunakan analisis SWOT dimana pada tahap ini adalah merencanakan bagaimana merubah perilaku ramah lingkungan santri dalam memilah sampah organik dan anorganik serta memanfaatkan limbah sampah plastik yang telah ada. Merubah perilaku ramah lingkungan dimulai dengan penanaman kesadaran akan konsekuensi jika tidak berperilaku ramah lingkungan dimasa mendatang. Diperkuat dengan knowledge atau pengetahuan akan pengelolaan sampah yang benar.

#### **Tindakan (*action*).**

Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan perilaku ramah lingkungan santri

dengan mendaurulang sampah plastik menjadi kerajinan botol plastik bekas menjadi produk yang memiliki value added dan meningkatkan kreatifitas dan mindset santri agar bisa menggali potensi dan peluang-peluang baru yang bisa digunakan untuk mengembangkan pesantren menjadi lebih indah dan sehat.

Dari hasil pelatihan atau workshop penguatan tersebut dapat diketahui perubahan perilaku ramah lingkungan santri PPAI An-Nahdliyah yang tercermin dari adanya perbedaan signifikan antara pre test dan post test sebelum workshop pengolahan sampah dan sesudah workshop dilakukan. Selain itu terbentuknya kreativitas santri untuk mendaur ulang sampah botol plasticmenjadi produk yang memiliki value, bisa dimanfaatkan atau bahkan dijual.

#### **Pengamatan (*observe*).**

Pengamatan dilakukan untuk memperhatikan dan menganalisis keberhasilan, kelemahan, dan kekurangan strategi dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan problematika pengelolaan sampah di PPAI An-Nahdliyah. Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pendampingan *soft skill* sumberdaya santri untuk memiliki *sense of belonging* dan kepedulian akan keberlangsungan lingkungan utamanya dalam pesantren untuk berusaha berperilaku yang mengarah ke zerowaste dalam perilaku sehari-harinya. Diawali dengan menyediakan fasilitas tempat sampah yang dapat memilah sampah yang mudah terurai serta tempat sampah untuk sampah yang tidak mudah terurai. Diletakkan di setiap rayon kamar santri. Selain itu bekerjasama dengan pengurus pesantren atau OSPA khususnya sie kebersihan untuk berperan aktif sebagai volunteer dalam programnya untuk menjaga keberlangsungan perilaku ramah lingkungan santri dan ada punishment jika melanggar tata tertib kebersihan pesantren.

#### **Refleksi (*reflect*).**

Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memecahkan problematika di direfleksikan dan dievaluasi, baik kekurangan, kelemahan, dan keberhasilan

strategi dan metode dalam memecahkan problematika santri tersebut. Dari hasil refleksi dan evaluasi, para santri merasa senang sekali dengan kegiatan workshop pengelolaan sampah. Mereka merasa mendapatkan pengetahuan baru bagaimana mengelola sampah yang baik dan benar. Yang tak kalah menggembirakan lagi, para santri menemukan sisi lain atau terbuka mindsetnya untuk lebih peduli lingkungan. Dari kegiatan pelatihan daur ulang sampah botol plastik, mereka merasa punya tempat untuk menuangkan kreativitas sesuai keinginan mereka untuk menghasilkan produk yang berbahan sampah botol plastic menjadi sesuatu yang memiliki nilai, baik nilai materiil maupun non materiil. Yang utama justru membuka wawasan untuk terus kreatif memanfaatkan peralatan yang telah diberikan saat pelatihan. Sehingga benar-benar memberikan dampak pada perilaku mereka.

## **BAB IV**

### **DISKUSI KEILMUAN**

#### **A. Diskusi Data**

##### **1. Persiapan Kegiatan**

Setelah melalui proses review dari UIN Mengabdi Qoryah Thoyibah tahun 2023 oleh tim reviewer yang ditentukan oleh LP2M UIN Malang dan ditetapkan sebagai penerima hibah UIN Mengabdi Qoryah Thoyyibah Tahun 2023, dilakukan persiapan kegiatan UIN mengabdi Qoryah Thoyibah dengan melakukan FGD terbatas pada Dewan Pengasuh Pesantren An-Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Malang.

Melihat potensi dan kelemahan yang mereka rasakan, maka dari FGD terbatas itu ditentukan akan diadakan workshop pemilahan sampah organik dan anorganik serta dilanjutkan dengan pelatihan daur ulang sampah anorganik.

**Gambar 4.1 Foto FGD dengan Pimpinan Pesantren An-Nahdliyah  
Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang**



##### **2. FGD dan Sosialisasi Program**

Setelah disepakati bersama dari FGD terbatas dengan Pimpinan Pesantren An-Nahdliyah Bu Nyai Muslihah dan Gus Nahdlir Khoir S.Pd, maka dilakukan sosialisasi program kepada seluruh santri. Berdasarkan data web resmi PPAI Annahdliyah total santri sebanyak 1911. Dengan rincian 501 siswa Mts Nahdlatul Ulama, 250 siswa MA Nahdlatul Ulama, 259 PTKI Annahdliyah. Dari



prioritas program yang telah ditetapkan dalam sosialisasi kegiatan sebelumnya maka diputuskan untuk menjaring santri yang memang memiliki passion *volunteer* dan memiliki kemauan sendiri untuk ikut dalam kegiatan workshop yang akan datang. Pada tahapan sosialisasi ini dibuka pendaftaran bagi santri. Dan bagi mereka yang sudah mendaftar diberikan pre test *pro environmental behavioral* untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap perilaku ramah lingkungan dan pengelolaan sampah di pesantren utamanya pengelolaan sampah anorganik. Dari proses pendaftaran tersebut didapatkan 38 santri putri dari Pengurus OSPA yang dengan kesadaran sendiri akan mengikuti workshop pengelolaan sampah, pelatihan daur ulang sampah anorganik dan bersedia mengikuti proses tahapan penguatan sampai selesai



**Gambar 4.2. Banner yang diupload sebagai bentuk sosialisasi**

### **3. Workshop atau Pelatihan Pemilahan Sampah Organik dan An Organik**

Pada kegiatan ini dilakukan workshop pengelolaan sampah dalam bentuk pemilahan sampah organik dan anorganik. Workshop ini dilakukan berdasarkan hasil sosialisasi awal serta FGD dengan pengasuh dan pengurus OSPA (Organisasi Santri Pengurus An-Nahdliyah) yang sepakat meminta kegiatan workshop pengelolaan sampah, dengan tema “Penguatan Perilaku Ramah

Lingkungan Melalui Program Pemilahan dan Daur Ulang Sampah Meningkatkan Value Added Pesantren Yang Sehat dan Zero Waste Pada Pesantren An-Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang. Kegiatan ini diawali dengan lanjutan pretest. Pretest ini disampaikan kepada peserta workshop yang telah mendaftar sebelumnya. Hal tersebut dilakukan mengingat adanya kebutuhan *volunteer* yang memang memiliki kemauan sendiri untuk menguatkan perilaku ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah mereka sendiri. Pertanyaan dalam pretest yang berbentuk kuisisioner terdiri dari 2 poin utama yaitu: 1. Kesadaran Lingkungan Santri (Perilaku pengelolaan sampah organik dan anorganik), 2. Pengetahuan Lingkungan Santri (Pengetahuan terkait pengelolaan sampah organik).



**Gambar 4.3 Foto sesi pembukaan Workshop**

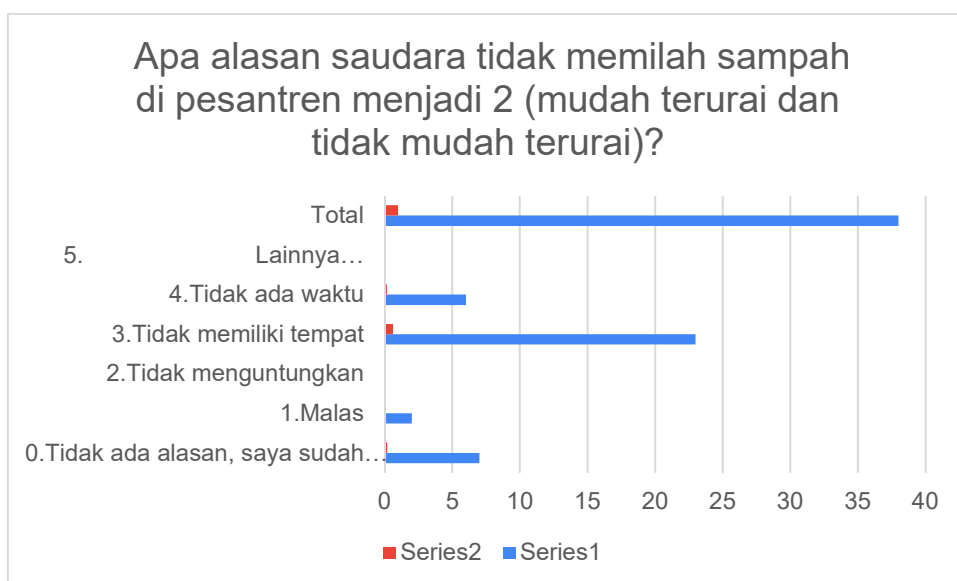
Setelah dilakukan sesi pembukaan maka dilanjutkan dengan pre test untuk para peserta workshop pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dasar atau perilaku awal para santri sebelum mengikuti workshop. Sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.4 Foto sesi Pre test**

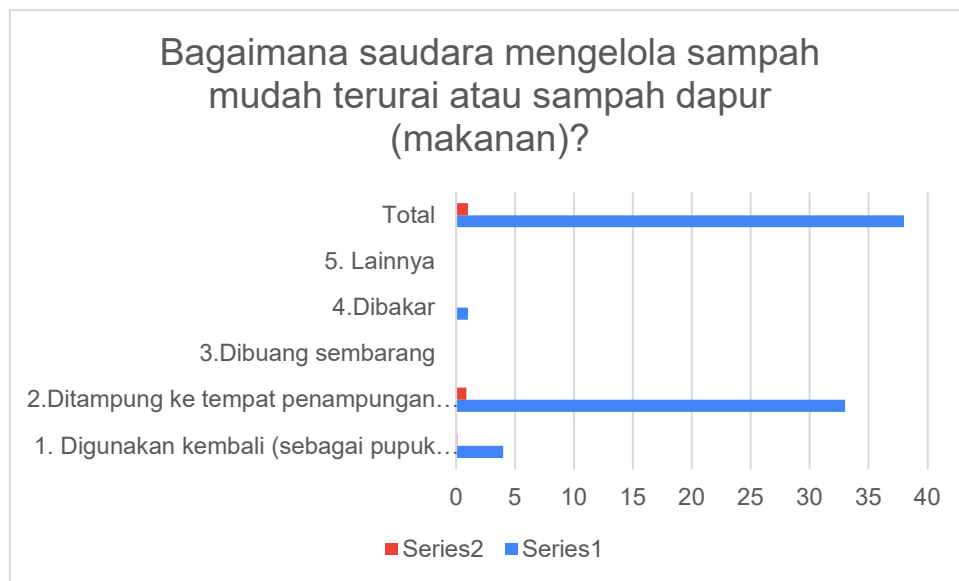
### 3.1.Pretest

**Pertanyaan pertama** yang diajukan kepada para santri adalah Apa alasan saudara tidak memilah sampah di pesantren menjadi 2 (mudah terurai dan tidak mudah terurai)? Dari rekap olah data jawaban responden sekitar 61% atau 23 responden menjawab tidak memiliki tempat. 18% atau 7 responden menjawab tidak ada alasan, mereka sudah memilah sampah. Kemudian 16% atau 6 responden menjawab tidak ada waktu, kemudian 5% atau 2 responden menjawab malas. Ringkasan jawaban untuk pertanyaan pertama sebagaimana gambar grafik berikut:



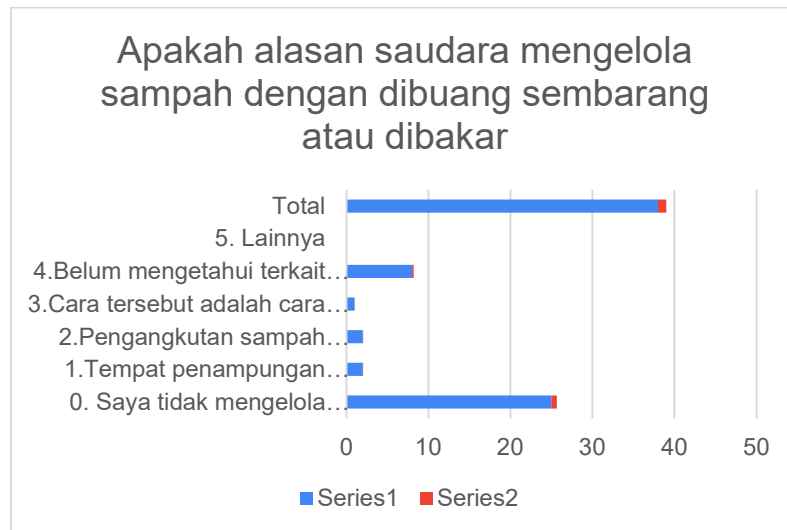
**Gambar 4.5. Gambar Grafik Pertanyaan 1**

**Pertanyaan kedua** adalah Bagaimana saudara mengelola sampah mudah terurai atau sampah dapur (makanan)? Dari rekap olah data 87% atau 33 responden menjawab ditampung ke tempat penampungan dan diangkut oleh petugas. Kemudian 11% atau 4 responden menjawab digunakan kembali (sebagai pupuk atau diberikan sebagai pakan ternak). 3% atau 1 responden menjawab dibakar. Ringkasan jawaban untuk pertanyaan kedua sebagaimana gambar grafik berikut:



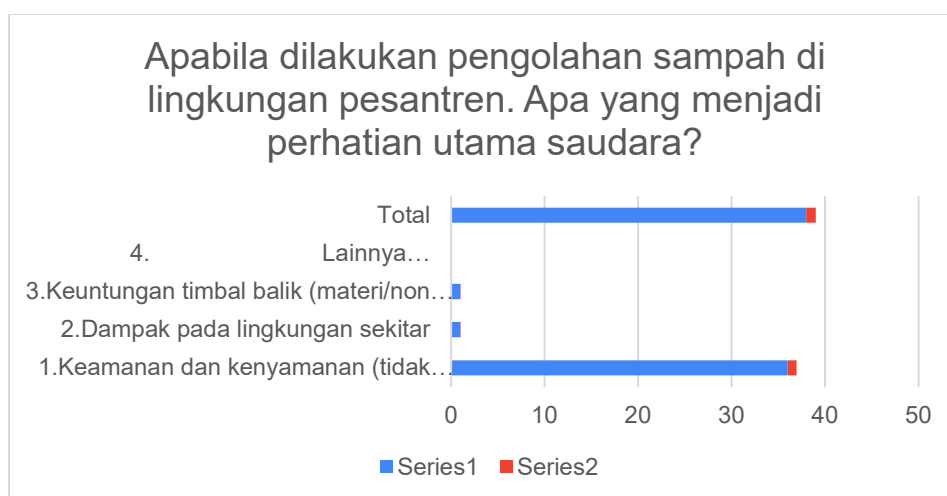
**Gambar 4.6. Gambar Grafik Pertanyaan 2**

**Pertanyaan ketiga** adalah Apakah alasan saudara mengelola sampah dengan dibuang sembarang atau dibakar? 66% atau 25 responden menjawab mereka tidak mengelola sampah dengan dibuang sembarang / dibakar. 21% atau 8 responden menjawab belum mengetahui terkait cara yang ideal dalam pengelolaan sampah. 5% atau 2 responden sama-sama menjawab tempat penampungan sementara terlalu jauh dan menjawab pengangkutan sampah terlalu lama dilakukan sehingga timbulan sampah sudah menumpuk. 3% atau 1 responden menjawab cara tersebut adalah cara tercepat dan termudah. Ringkasan jawaban untuk pertanyaan ketiga sebagaimana gambar grafik berikut:



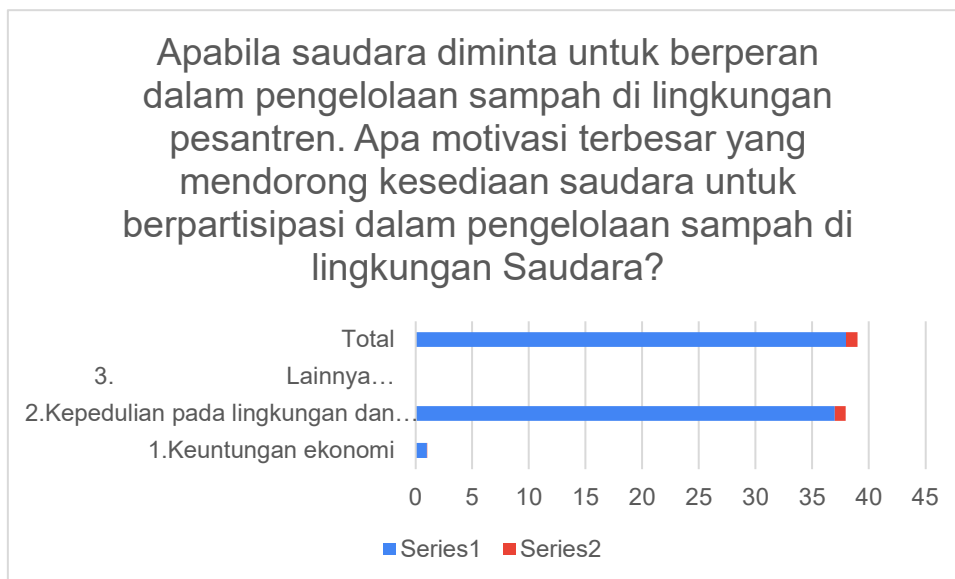
**Gambar 4.7. Gambar Grafik Pertanyaan 3**

**Pertanyaan keempat** adalah Apabila dilakukan pengolahan sampah di lingkungan pesantren. Apa yang menjadi perhatian utama saudara? 95% atau 36 responden menjawab keamanan dan kenyamanan (tidak menimbulkan bau, tidak menimbulkan bising, tidak membahayakan masyarakat, dan tidak berdampak pada kesehatan). 3% atau satu responden sama-sama menjawab dampak pada lingkungan sekitar dan menjawab keuntungan timbal balik (materi/non materi). Ringkasan jawaban untuk pertanyaan keempat sebagaimana gambar grafik berikut:



**Gambar 4.8. Gambar Grafik Pertanyaan 4**

**Pertanyaan Kelima adalah** Apabila saudara diminta untuk berperan dalam pengelolaan sampah di lingkungan pesantren. Apa motivasi terbesar yang mendorong kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah di lingkungan saudara? 97% atau 37 responden menjawab Kepedulian pada lingkungan dan Kesehatan, dan hanya 3% atau 1 responden yang menjawab keuntungan ekonomi. Ringkasan jawaban untuk pertanyaan kelima sebagaimana gambar grafik berikut:



**Gambar 4.9. Gambar Grafik Pertanyaan 5**



**Gambar 4.10. Gambar sesi penyampaian materi workshop**

### 3.2. Post test

Untuk mengetahui dan dapat mengukur perubahan perilaku ramah lingkungan para santri juga ditambahkan kuisioner yang berhubungan dengan Kesadaran Lingkungan Santri (Perilaku Pengelolaan Sampah Organik dan anorganik) serta kuisioner yang berhubungan dengan Pengetahuan Lingkungan Santri (Pengetahuan terkait pengelolaan sampah organik).

Untuk mengetahui Kesadaran Lingkungan Santri (Perilaku Pengelolaan Sampah Organik dan anorganik) terdapat 15 pertanyaan. Untuk pertanyaan pertama dalam Pesantren telah tersedia tempat sampah di setiap Rayon/Kamar sebagian besar menjawab setuju. Untuk pertanyaan kedua dalam Pesantren telah tersedia tempat sampah tertutup di setiap Rayon/Kamar sebagian besar menjawab tidak setuju. Demikian juga dengan pertanyaan ketiga dalam Pesantren telah tersedia 2 jenis tempat sampah: sampah mudah terurai dan tidak mudah terurai sebagian besar menjawab tidak setuju. Untuk pertanyaan keempat Saya memilah sampah menjadi 2: sampah mudah terurai dan sampah tidak mudah terurai sebagian besar menjawab setuju. Jawaban responden untuk pertanyaan kelima Saya membuang sampah sisa makanan pada tempat sampah mudah terurai sebagian besar menjawab setuju, meskipun ada juga yang menjawab tidak setuju. Untuk pertanyaan keenam Saya membuang sampah plastik dan kemasan makanan pada tempat sampah tidak mudah terurai sebagian besar menjawab setuju, yang artinya mereka belum memilahkan sampah plastik dan kemasan makanan. Untuk pertanyaan ketujuh Saya langsung membuang sampah di pekarangan pesantren sebagian menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang artinya menunjukkan bahwa santri putri telah memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah secara langsung ke pekarangan. Untuk pertanyaan kedelapan Saya mengelola sampah anorganik dengan dibakar sebagian besar menjawab tidak setuju. Untuk pertanyaan kesembilan Saya mengelola sampah anorganik dengan didaur ulang sebagian besar menjawab tidak setuju, artinya sebagian besar santri belum mendaurulang sampah yang mereka buang. Untuk pertanyaan kesepuluh Saya mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos sebagian besar santri

menjawab tidak setuju, hal ini juga menunjukkan bahwa mereka belum mengelola sampah organik menjadi sesuatu yang bernilai di pesantren, Untuk pertanyaan kesebelas Saya sadar bawah saya memiliki peranan penting dalam pengelolaan sampah sebagian besar santri menjawab setuju. Untuk pertanyaan keduabelas Menurut saya semua pihak atau stakeholder adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap permasalahan sampah sebagian menjawab setuju, dan dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar santri sudah memiliki kesadaran akan akan tanggung jawab terhadap permasalahan sampah. Untuk pertanyaan ketigabelas Saya bersedia berperan dalam pengelolaan sampah minimal di lingkungan pesantren sebagian besar santri menjawab setuju. Untuk pertanyaan kuisisioner kelimabelas Saya hanya bersedia berperan dalam pengelolaan apabila mendapatkan keuntungan sebagian besar menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan santri tidak bergantung pada keuntungan saja. Secara ringkas rekap jawaban santri pada kuisisioner kesadaran lingkungan sebagaimana tabel 4.1. berikut:

**Tabel 4.1. distribusi Frekuensi Kesadaran Lingkungan Santri**

NO	Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	S	%	SS	%	Mean
1	Dalam Pesantren telah tersedia tempat sampah di setiap Rayon/Kamar	0	0%	1	3%	19	50%	18	47%	3,45
2	Dalam Pesantren telah tersedia tempat sampah tertutup di setiap Rayon/Kamar	0	0%	21	55%	7	18%	10	26%	2,71
3	Dalam Pesantren telah tersedia 2 jenis tempat sampah: sampah mudah terurai dan tidak mudah terurai	7	18%	17	45%	4	11%	10	26%	2,45
4	Saya memilah sampah menjadi 2: sampah mudah terurai dan sampah tidak mudah terurai	6	16%	12	32%	18	47%	2	5%	2,42
5	Saya membuang sampah sisa makanan pada tempat sampah mudah terurai	0	0%	10	26%	18	47%	10	26%	3,00
6	Saya membuang sampah plastik dan kemasan	0	0%	14	37%	15	39%	9	24%	2,87



	makanan pada tempat sampah tidak mudah terurai									
7	Saya langsung membuang sampah di pekarangan pesantren	16	42%	17	45%	5	13%	0	0%	1,71
8	Saya mengelola sampah anorganik dengan dibakar	2	5%	25	66%	8	21%	3	8%	2,32
9	Saya mengelola sampah anorganik dengan didaur ulang	0	0%	19	50%	12	32%	7	18%	2,68
10	Saya mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos	3	8%	18	47%	14	37%	3	8%	2,45
11	Saya sadar bawah saya memiliki peranan penting dalam pengelolaan sampah	0	0%	1	3%	21	55%	16	42%	3,39
12	Menurut saya semua pihak atau stakeholder adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap permasalahan sampah	0	0%	1	3%	17	45%	20	53%	3,50
13	Saya bersedia berperan dalam pengelolaan sampah minimal di lingkungan pesantren	0	0%	1	3%	22	58%	15	39%	3,37
14	Saya bersedia melakukan pemilahan sampah di pesantren	1	3%	2	5%	25	66%	10	26%	3,16
15	Saya hanya bersedia berperan dalam pengelolaan apabila mendapatkan keuntungan	8	21%	24	63%	6	16%	0	0%	1,95

*Sumber: Diolah penulis (2023)*

Untuk mengetahui Pengetahuan Lingkungan Santri (Pengetahuan terkait pengelolaan sampah organik) terdapat 21 pertanyaan. Untuk pertanyaan pengetahuan lingkungan santri item pertama Sampah adalah sisa kegiatan manusia yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi sebagian besar menjawab tidak setuju. Sedangkan item kuisioner kedua Sampah masih dapat bernilai ekonomi apabila dilakukan pengolahan sebagian besar santri menjawab setuju. Jawaban santri atas pertanyaan item ketiga Sampah dapat langsung dibuang tanpa melalui tahapan pengolahan sebagian menjawab tidak setuju. Jawaban santri untuk item

pertanyaan keempat Timbunan sampah dapat berdampak pada tercemarnya lingkungan, masyarakat tergantung, dan menimbulkan bau sebagian besar menjawab sangat setuju. Jawaban santri untuk item pertanyaan pengetahuan kelima Sampah dapat langsung diolah dalam keadaan tercampur tanpa dipilah sebagian besar menjawab tidak setuju. Jawaban santri untuk item pertanyaan keenam Proses pengelolaan sampah yang benar: pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, pemrosesan akhir sebagian besar menjawab setuju dan juga menjawab sangat setuju. Untuk item pertanyaan ketujuh Pemilahan sederhana di pesantren dapat dilakukan dengan memilih menjadi 2: mudah terurai dan tidak mudah terurai semua santri menjawab setuju dan sangat setuju. Untuk jawaban santri atas pertanyaan pengetahuan lingkungan item pertanyaan kedelapan Sampah mudah terurai adalah sampah yang mudah diurai oleh alam sebagian besar dijawab dengan respon setuju dan sangat setuju. Jawaban santri untuk item pertanyaan kesembilan contoh sampah mudah terurai adalah sisa aktivitas dapur, sisa sayur dan buah, sisa kegiatan bertani dan berternak sebagian dijawab dengan sangat setuju dan setuju. Jawaban santri atas item pertanyaan kesepuluh Sampah tidak mudah terurai adalah sampah yang tidak mudah terurai oleh alam atau memerlukan teknologi untuk pengolahan sebagian besar menjawab sangat setuju dan setuju. Untuk item pertanyaan kesebelas contoh sampah tidak mudah terurai: plastik sebagian besar menjawab sangat setuju. Jawaban responden untuk item pertanyaan keduabelas penampungan sampah yang ideal adalah sampah tertutup sebagian besar responden menjawab setuju. Untuk jawaban responden item ketigabelas Sampah idealnya diangkut setiap hari sebagian besar santri menjawab setuju dan sangat setuju. Jawaban santri untuk item keempat belas cara pengolahan sampah memiliki manfaat dan dampaknya masing-masing sebagian besar menjawab sangat setuju. Untuk item pertanyaan kelimabelas membakar sampah dapat menyebabkan polusi udara dan menyebabkan gangguan pernafasan sebagian besar santri menjawab sangat setuju demikian juga dengan item keenambelas membuang sampah sembarangan atau menimbun sampah dapat menyebabkan tanah tercemar sebagian besar santri juga menjawab sangat setuju. Untuk item pertanyaan ketujubelas Sampah organik dapat diolah kembali dengan

menggunakan serangga menghasilkan pupuk dan pakan ternak sebagian besar santri menjawab dengan setuju. Untuk item pertanyaan kedelapanbelas Hasil dari pengolahan sampah organik dapat bernilai ekonomi sebagian besar santri menjawab sangat setuju dan setuju. Jawaban santri item kesembilanbelas Seluruh masyarakat memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah sebagian besar direspon santri dengan sangat setuju dan setuju. Demikian juga dengan item pertanyaan keduapuluh Dalam Pengelolaan sampah memerlukan kerjasama antara berbagai pihak dan item pertanyaan keduapuluhsatu Pihak paling bertanggung jawab terhadap masalah sampah adalah masing-masing individu direspon santri dengan sangat setuju dan setuju. Secara keseluruhan item pertanyaan pengetahuan lingkungan santri sudah cukup baik jika dilihat dari rata-rata antara 3 sampai 4. Kecuali untuk item pertanyaan pertama, ketiga dan kelima dimana respon santri lebih condong ke tidak setuju. Tapi hal ini justru menunjukkan tingkat pengetahuan lingkungan santri sudah cukup baik. Sebagaimana tabel 4.2. berikut:

**Tabel 4.2. distribusi Frekuensi Pengetahuan Lingkungan Santri**

NO	Item Pertanyaan	STS	%	TS	%	S	%	SS	%	Mean
1	Sampah adalah sisa kegiatan manusia yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi	6	16%	23	61%	9	24%	0	0%	2,08
2	Sampah masih dapat bernilai ekonomi apabila dilakukan pengolahan	0	0%	0	0%	20	53%	18	47%	3,47
3	Sampah dapat langsung dibuang tanpa melalui tahapan pengolahan	2	5%	23	61%	13	34%	0	0%	2,29
4	Timbunan sampah dapat berdampak pada pencemaran lingkungan, masyarakat tergantung, dan menimbulkan bau	0	0%	6	16%	11	29%	21	55%	3,39
5	Sampah dapat langsung diolah dalam keadaan tercampur tanpa dipilah	8	21%	25	66%	5	13%	0	0%	1,92
6	Proses pengelolaan sampah yang benar: pemilahan, pengumpulan, pengangkutan,	0	0%	4	11%	22	58%	12	32%	3,21

	pengolahan, pemrosesan akhir									
7	Pemilahan sederhana di pesantren dapat dilakukan dengan memilih menjadi 2: mudah terurai dan tidak mudah terurai	0	0%	0	0%	25	66%	13	34%	3,34
8	Sampah mudah terurai adalah sampah yang mudah diurai oleh alam	0	0%	3	8%	18	47%	17	45%	3,37
9	Contoh sampah mudah terurai adalah sisa aktivitas dapur, sisa sayur dan buah, sisa kegiatan bertani dan berternak	0	0%	1	3%	18	47%	19	50%	3,47
10	Sampah tidak mudah terurai adalah sampah yang tidak mudah terurai oleh alam atau memerlukan teknologi untuk pengolahan	0	0%	4	11%	14	37%	20	53%	3,42
11	Contoh sampah tidak mudah terurai: plastik	0	0%	6	16%	9	24%	23	61%	3,45
12	Penampungan sampah yang ideal adalah sampah tertutup	1	3%	2	5%	23	61%	12	32%	3,21
13	Sampah idealnya diangkut setiap hari	0	0%	1	3%	19	50%	18	47%	3,45
14	Cara pengolahan sampah memiliki manfaat dan dampaknya masing-masing	0	0%	0	0%	15	39%	23	61%	3,61
15	Membakar sampah dapat menyebabkan polusi udara dan menyebabkan gangguan pernafasan	1	3%	1	3%	14	37%	22	58%	3,50
16	Membuang sampah sembarangan atau menimbun sampah dapat menyebabkan tanah tercemar	1	3%	3	8%	11	29%	23	61%	3,47
17	Sampah organik dapat diolah kembali dengan menggunakan serangga menghasilkan pupuk dan pakan ternak	0	0%	2	5%	21	55%	15	39%	3,34
18	Hasil dari pengolahan sampah organik dapat	0	0%	2	5%	17	45%	19	50%	3,45

	bernilai ekonomi									
19	Seluruh masyarakat memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah	0	0%	1	3%	12	32%	25	66%	3,63
20	Dalam Pengelolaan sampah memerlukan kerjasama antara berbagai pihak	0	0%	0	0%	14	37%	24	63%	3,63
21	Pihak paling bertanggung jawab terhadap masalah sampah adalah masing-masing individu	0	0%	1	3%	15	39%	22	58%	3,55

Sumber: Diolah penulis (2023)

#### 4. Pelatihan Pengolahan Limbah Anorganik Melalui Pembuatan Kerajinan dari Botol Plastik

Setelah dilakukan kegiatan workshop pengelolaan sampah dan ditemukan beberapa potensi yang bisa dilakukan terhadap santri utamanya pada penguatan kreativitas santri untuk mendaurulang sampah anorganik yang dikhususkan pada botol plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomis. Pada kegiatan ini santri dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat kerajinan berbahan sampah botol plastik.



### **Gambar 4.11. Gambar Banner Pelatihan Daur Ulang Sampah**

Bahan

untuk yang tempat pensil itu bahannya:

1. botol air mineral 600ml
2. tali kur
3. mutiara”
4. lem tembak

hiasan yang ini bahannya:

1. 5 botol bekas teh gelas
2. tali kur
3. lem tembak
4. benang woll



**Gambar 4.12 Hasil Produk Hiasan Dari Gelas Minuman**

Para santri dibagi menjadi beberapa kelompok. Ada sekitar 15 kelompok santri putri yang terbentuk. Kemudian mereka mendapatkan paket peralatan yang diperlukan untuk mengerjakan kerajinan tersebut seperti: Alat lem tembak, lem tembak, cutter, gunting, tali kur dan Mutiara untuk hiasan. Sebagaimana foto berikut ini:



**Gambar 4.13 Proses Pembagian Kelompok untuk membuat Kerajinan Tangan dari Botol Plastik**



**Gambar 4.14 Proses Pembuatan Kerajinan Tangan dari Botol Plastik**

Dari proses pembuatan kerajinan tersebut para santri diberikan kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan imajinasi masing-masing anggota tim. Dari proses pembuatan kerajinan ini didapatkan seperti dalam gambar berikut:



**Gambar 4.15** Buket Bunga dari Botol Plastik



**Gambar 4.16** Kerajinan tangan dari botol plastik



## 5. FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan Perilaku Ramah Lingkungan Pemilahan Sampah.

Dari kegiatan pelatihan daur ulang sampah berbahan plastic atau anorganik, diberikan stimulus untuk kelompok yang mampu membuat produk terbaiknya akan mendapatkan doorprize yang telah disediakan. Didapatkan 2 kelompok terbaik satu dan dua sebagaimana gambar 4.17

**Gambar 4.17 Penyerahan Hadiah Untuk Kelompok Terbaik 1 dan 2**



Berdasarkan hasil pre test tentang ketersediaan tempat sampah 2 in one yang bisa digunakan untuk memisahkan sampah organik dan sampah anorganik maka sebagai bentuk dukungan sarana dan prasarana menunjang perilaku pemilahan sampah maka diberikan tempat sampah 3 in one untuk memisahkan sampah organik dengan sampah anorganik. Sebagian besar respon santri dari pre test bersedia menjadi volunteer untuk membentuk perilaku ramah lingkungan di pesantren sehingga dalam jangka panjang gaya hidup zero waste ini bisa terwujud.



**Gambar 4.18 Penyerahan Tempat Sampah 3 in 1**

Selesai penyerahan tempat sampah 3 in one, dilakukan sesi foto bersama sebagaimana dalam gambar 4.29

**Gambar 4.19 Foto Bersama dalam Sesi Penutupan**



## **B. Follow Up**

Dari kegiatan UIN Mengabdikan Qoryah Thoyyibah Tahun 2023 ini masih ada hal yang kedepannya harus dilanjutkan. Utamanya pada penguatan perilaku ramah lingkungan santri untuk tetap mempertahankan apa yang telah dilakukan dan melanjutkan perilaku yang memperkuat perilaku 3R menuju gaya *hidup zero waste*, yang bisa dilanjutkan ke sampah organik sehingga keberlanjutannya bisa terjaga dan bisa terus berkembang. Kedepannya bisa semakin diperbanyak sarana tempat sampah 3 in one tidak hanya di setiap rayon/kamar. Setelah dilakukan pemilahan sampah diharapkan akan muncul potensi lain dari pemanfaatan sampah organik. Karena di kegiatan pengabdian yang sekarang masih menfokuskan pada perubahan perilaku pemilahan sampah, dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat. Untuk sampah organik masih belum tersentuh. Sehingga di program kedepannya bisa ditambahkan ke hal tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, tahap sosialisasi program yang diperkuat dengan pre test untuk mengukur kesadaran lingkungan dan pengetahuan lingkungan para santri diawal, tahap pelaksanaan workshop pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organic dan sampah anorganik, tahap post test sebagai bentuk umpan balik dan pemetaan perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan workshop, dilanjutkan dengan pelatihan daur ulang sampah anorganik yang difokuskan sampah botol plastic menjadi produk yang memiliki nilai sampai tahap pendampingan perubahan perilaku ramah lingkungan dengan melengkapi sarana tempat sampah *3 in one* serta pendampingan pasca kegiatan dalam bentuk menjaga keberlanjutan perilaku ramah lingkungan santri melalui program sie kebersihan pengurus pesantren atau OSPA semuanya dilakukan secara mandiri oleh parasantri. Oleh karenanya itu merupakan modal awal untuk keberlanjutan dan keberlangsungan perilaku ramah lingkungan pesantren
2. Kondisi yang diharapkan terbangunnya pemahaman tentang gambaran kondisi sosiodemografi perilaku pembuangan sampah santri Pondok Pesantren An- Nahdliyah Kepuharjo Karangploso Kabupaten Malang mulai tampak terbangun dengan baik

3. Terbentuknya gambaran motivasi santri An Nahdliyah dalam perilaku ramah lingkungannya dalam membentuk perilaku zero waste dalam bentuk kampanye zerowaste dalam bentuk konten edukasi gaya hidup minim di pondok pesantren adalah bentuk nyata peningkatan perilaku ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah yang nyata dari santri
4. Kondisi yang diharapkan dari aspek Terbentuknya kreatifitas santri dalam menambahkan ide-ide baru kreatif dalam mendaur ulang sampah plastik guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren yang sehat dan bersih terwujud dan terlihat dari berbagai macam hasil produk daur ulang sampah anorganik seperti buket bunga, tempat pensil, hiasan dinding dan sebagainya
5. Diketahui dan terbentuk perbedaan perilaku ramah lingkungan santri dalam bentuk perilaku yang pro-lingkungan menuju zerowaste pada perilaku pemilahan dan daur ulang sampah plastik sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan

## **B. Rekomendasi**

1. Perlunya peningkatan secara terus menerus sumberdaya santri yang mampu secara konsisten memperhatikan keberlanjutan dan keberlangsungan perilaku ramah lingkungan santri dengan bentuk kerjasama dengan pengurus pesantren utamanya sie kebersihan dan sie kesehatan

2. Setelah penguatan kreativitas santri dalam daur ulang sampah anorganik maka kedepannya diperlukan peningkatan skill sumberdaya santri untuk mengelola sampah organik menjadi sesuai yang bernilai seperti pupuk, atau sabun yang berbahan dari limbah organik
3. Perlunya dukungan dan pengawasan antar masing-masing santri, pengurus dan pengasuh pesantren mengingat masih diperlukan penyatuan visi bersama untuk menjaga keberlanjutan lebih luas lagi kondisi yang sudah dicapai agar gerakan zerowaste yang secara individu-individu tersebut bisa terwadahi dilingkungan pesantren dengan baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Masykuri, 2010, Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA, Surabaya, Visipress Media
- Si, Hongyun., Shi, J.-G., Tang, D., Wen, S., Miao, W., Duan, K. (2019). Application of the Theory of Planned Behavior in Environmental Science: A Comprehensive Bibliometric Analysis. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 16, 2788.
- Solekah, A.S., Handriana, T., & Usman, I. (2022). Millennials' deals with plastic: the effect of natural environmental orientation, environmental knowledge, and environmental concern on willingness to reduce plastic waste. *Journal of Consumer Sciences*, 7(2), 115-133. doi: <https://doi.org/10.29244/jcs.7.2.115-133>
- <https://aliansizerowaste.id/2020/09/11/anak-muda-dan-zero-waste-dari-perubahan-gaya-hidup-hingga-kebijakan/>
- <https://www.laduni.id/post/read/31891/pesantren-ppai-an-nahdliyah-kab-malang>
- <https://kids.grid.id/read/472378574/apa-itu-reduce-reuse-recycle-ini-pengertian-dan-contohnya?page=all>

## Lampiran-Lampiran

### 1. Biodata lengkap tim yang akan melaksanakan pendampingan

#### Ketua

Nama : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah SE.MM  
NIDT : 19801109201608012053  
NIDN : 2009118001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 09 November 1980  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Golongan / Pangkat : Penata Muda TK 1 – III/b  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor  
Program Studi : Perbankan Syariah (S1)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : JL. Gajayana 50 Malang  
Telp./Faks. : 0341- 551354/0341-572533  
Alamat Rumah : JL Teluk Pelabuhan Ratu NO 80 RT/RW 004/002 Arjosari Blimbing Malang  
Telp./Faks. : 081334716929  
Alamat E-mail : [aslamatiss\\_1@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:aslamatiss_1@pbs.uin-malang.ac.id)

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2002	S-1	STAIN Malang	Manajemen
2007	S-2	Universitas Brawijaya	Magister Manajemen
2023	S-3	Universitas Airlangga	Ilmu Manajemen

### PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2016	Formulasi <i>El Dinar Finance House</i> Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Jurusan Perbankan Syariah (S1)	Ketua	DIPA Fakultas
2016	Penguatan Aspek Manajerial Wakaf Hibah Produktif Yayasan Himmatun Ayat Pondok Pesantren Yatim Indonesia 1 Cabang Metatu Gersik Sebagai Alternatif Pengembangan Pengelolaan Anak Yatim Menuju Pesantren Yatim Yang Mandiri	Anggota	Diktis Kemenag 2016
2017	Model Pembiayaan Mikro Pada mahasiswa Berbasis <i>Entrepreneurship</i> (Studi Pada	Anggota	DIPA Fakultas

	Laboratorium El-Dinar Finance House)		
2018	Poduk <i>Green Banking</i> , Citra <i>Green Corporate</i> , Kepuasan <i>Green Customer</i> Dan Loyallitas <i>Green Customer</i> Perbankan Syariah	Ketua	DIPA Universitas <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/9951/">http://repository.uin-malang.ac.id/9951/</a>
2019	Investigasi hubungan <i>Green Marketing Tools</i> , <i>Religiusitas</i> , <i>Environmental Attitude</i> dan <i>Green Purchase Behaviour</i> pada Generasi Milenial	Ketua	DIPA Universitas <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/9952/">http://repository.uin-malang.ac.id/9952/</a>
2019	Penguatan Aspek Entreprenural Koperasi Pesantren sebagai alternative pengembangan Mahasantri Yang Mandiri Pada LTPLM Ketawanggede Kec Lowokwaru Kota Malang	Ketua	DIPA Universitas <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/9959/">http://repository.uin-malang.ac.id/9959/</a>
2020	Investigasi Religious Value Terhadap Green Purchase Attitude Dan Green Purchase Intention (Studi Empiris Milenial Muslim)	Ketua	DIPA Universitas
2020	Pembentukan Kader Kesehatan Amanah (Antisipatif Melawan Corona Dan Wabah) Dengan Metode Blended Learning Berbasis Teknologi Informasi	Anggota	DIPA Universitas
2021	Anteseden Green Behaviour Consumer of Reducing Plastic Bag Use (Pendekatan Theory of Planned Behavior dan Theory of Interpersonal Behavior)	Ketua	DIPA Universitas
2022	Prediksi Perubahan Sikap Dan Perilaku Pengurangan Sampah Pekerja Wanita Dirumah Dan Ditempat Kerja (pendekatan TPB, VBN Dan Contextual Consistency)	Ketua	DIPA Universitas
2022	Model Environmentally Sustainable Behavior Pada Muslim Friendly Tourism	Anggota	Pendanaan Penelitian Program Kompetitif Nasional dan Penugasan di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2022 Kemdikbudristek
<b>KARYA ILMIAH</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit/Jurnal</b>	
2013	Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah	Jurnal El Dinar Volume 1 Nomor 1 hl 85-99 Januari 2013 ISSN 2339-2797 UIN press	
2013	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Arus Kas Bebas dan Aset Yang Dijaminakan terhadap kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang	Jurnal Iqtishoduna Volume 9, Nomor 2 ISSN 1829-524X tahun 2013	



	Listing Di BEI	
2015	Pengaruh Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> , Peran Gender, Pekerjaan Orang Tua, DAN Dukungan Akademik Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa	Jurnal Iqtishoduna Volume 11 Nomor 1 Tahun 2015 ISSN : 1829-524X
2015	Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah Berdaya Saing Global	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia” Volume 1 No 1 Tahun 2015 ISSN :2443-1923
2015	Pengaruh Strategi <i>Green Marketing</i> Terhadap Pilihan Nasabah Perbankan Syariah Melalui Pendekatan <i>Marketing Mix</i>	Prosiding International Conference on Islamic Economics and Business Stengthening Islamic Economis in Facing AEC 2015 (P:25) ISSN2476-9851
2016	Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium Manajemen dan Statistika untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2 No 1 Tahun 2016 “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean” ISSN :2443-1923
2016	Formulasi <i>El Dinar Finance House</i> Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Jurusan Perbankan Syariah (S1)	Prosiding the Fourth International Conference on Islamic Economics and Business “Build The Society Awarness And Culture In Strengthening Islamic Economics And Business” 2016 (P:32) ISSN2476-9851
2016	Analisis Model Pengelolaan Zakat Dan Wakaf (Studi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Malang)	El Dinar Volume 4 Nomor 2 hl 142-160 Juli 2016 ISSN 2339-2797 UIN press
2017	Penguatan Pengelolaan Ternak Wakaf Hibah Produktif Melalui Fermentasi Pakan Ternak Sebagai Alternatif Pemberdayaan Santri Menuju Pesantren Yatim Yang Mandiri	Engagement Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 2 November 2017 ISSN 2579-8375(Print) 2579-8391(Online)
2018	Strategic Marketing for Waste Bank in Malang	Prosiding International Conference on Islamic Economics and Business Stengthening Islamic Economis in Facing AEC 2018 (P: 19) ISSN2476-9851
2018	Analisis Pengaruh <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung dengan <i>Brand Equity</i> Sebagai Variabel Mediasi	Jurnal Iqtishoduna Volume 14 Nomor 2 Tahun 2018 ISSN : 1829-524X
2018	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah	El Dinar Volume 6 Nomor 1 2018 : E ISSN:2622-0083

2018	Model Pembiayaan Mikro Pada Mahasiswa Berbasis Entrepreneurship (Studi Pada laboratorium El-Dinar Finance House)	Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper Manajemen, Akuntansi & Perbankan 2018 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang P-ISSN : 2622-1136 (P 59)
2018	Customer Relationship Management On Hajj Saving At Syariah Banking	Kaav International Journal Of Economics, Commerce & Business Management : A Rerefed Blind Peer Review Quarterly Journal KIJECEBM/Oct-Dec (2018)/Vol-5/ISS-4/A14Page No.93-99 ISSN:2348-969 <a href="http://www.KaavPublications.Org">www.KaavPublications.Org</a>
2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bawean Dalam Memilih Bank Syariah	El Dinar Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 7 Nomor 2 2019 : E ISSN:2622-0083 <a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/6570">http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/6570</a>
2019	The Effect Of Green Banking Pproduct And Green Corporate Image On Green Customers Loyalty In Green Customers Satisfaction Syariah Banking Mediation	<a href="http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v0i2.5837">MEC-J (Vol 3, Issue 1, 04-2019) :</a> E ISSN 2598-9537, <a href="http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v0i2.5837">http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v0i2.5837</a> <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/6533/">http://repository.uin-malang.ac.id/6533/</a>
2019	<i>New Wave Marketing</i> Untuk Perbankan Syariah Pendekatan Kualitatif Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk KC Malang	Prosiding Seminar Nasional Sustainable Business (SNSB 2019) ISBN: 978-623-92696-0-9 <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/7179/">http://repository.uin-malang.ac.id/7179/</a>
2020	Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Taman Rekreasi Selekt Kota Batu Jawa Timur	EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Akreditasi No. 32a/E/KPT/2017 Volume 4 Nomor 1 2020 p-ISSN 2548 – 298X e-ISSN 2548 – 5024 <a href="https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/111">https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/111</a>
2020	Green marketing tools, supply chain, religiosity, environmental attitude and green purchase behavior	International Journal of Supply Chain Management (IJSCM) [ISSN 2050-7399 (Online), 2051-3771 (Print)] 30th August-2020 (Volume 9, No. 4). <a href="https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/5265/2595">https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/5265/2595</a> <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/6758/">http://repository.uin-malang.ac.id/6758/</a>

2020	Mencapai Sustainability Koperasi Pesantren melalui Jiwa Entrepreneurship pada Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang	Engagement Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 1 Mei Tahun 2020 ISSN 2579-8375(Print) 2579-8391(Online) <a href="http://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/article/view/98">http://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/article/view/98</a> <a href="https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.98">https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.98</a> <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/6411/">http://repository.uin-malang.ac.id/6411/</a> (Sinta 3)
2020	Green Marketing Tools, Religiosity, Environmental Attitude And Green Purchase Behaviour Among Millenials Generation	MEC J Management and Economic Journal, ISSN Print 2599-3402, ISSN Online 2598-9537 Vol 4, No 3 (2020) halaman 233-252 Desember 2020 <a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec/article/view/8203">http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec/article/view/8203</a> doi : <a href="http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v4i3.8203">http://dx.doi.org/10.18860/mec-j.v4i3.8203</a> <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/7847/">http://repository.uin-malang.ac.id/7847/</a>
2020	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang	<b>Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah</b> , [S.l.], v. 8, n. 2, p. 235-254, nov. 2020. ISSN 2502-8316. Available at: <a href="https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/author/submission/8193">https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/author/submission/8193</a> Date accessed: 15 nov. 2020. doi: <a href="http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193">http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193</a> . <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/7094/">http://repository.uin-malang.ac.id/7094/</a> (Sinta 2)
2021	Pembentukan Kader Kesehatan Amanah Sebagai Antisipatif Melawan Wabah dan Covid-19 dengan Menggunakan Metode Blended Learning Berbasis Teknologi Informasi	Community Empowerment p-ISSN: <a href="#">2614-4964</a> e-ISSN: <a href="#">2621-4024</a> (Sinta 4) Volume 6 No 4 (2021)
2022	Millennials' Deals with Plastic: The Effect of Natural Environmental Orientation, Environmental Knowledge, and Environmental Concern on Willingness to Reduce Plastic Waste	e ISSN 2460-8963 <i>Journal of Consumer Sciences</i> , 7(2), 115-133.
2022	Analisis Religios Value terhadap Green Purchase Attitude dan Green Purchase Intention: Studi Empiris pada Generasi Milenial Muslim	INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesi Volume 05, Nomor 02,149-161
2022	Prediksi Perbedaan Perilaku Pengurangan Sampah Dosen Wanita Yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Asisten Rumah	Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender, Volume 17 Nomor 1 2022 : 35-51

	Tangga	<a href="https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/egalita/article/view/15909">https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/egalita/article/view/15909</a>
2022	How Attitude Toward behavior, Perceived Behavioral Control, Personal Norm, Pro-environmental Identity affect Waste Reduction Behavior of Women Workers	<i>Proceedings Of The International Conference Of Islamic Economics And Business (ICONIES)</i> , 8(1), 311-320. Retrieved from <a href="http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/iconies/article/view/1624">http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/iconies/article/view/1624</a>
2023	DIFFERENCES OF ATTITUDE AND BEHAVIOR REDUCTION OF WOMEN WORKERS' WASTE AT HOME AND WORK	<i>AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies</i> , 3(1), 1-11. Retrieved from <a href="https://prosiding.insuriponorogo.ac.id/index.php/aicoms/article/view/109">https://prosiding.insuriponorogo.ac.id/index.php/aicoms/article/view/109</a>

### Anggota 1

Nama : Jumriyah, SS., M.Pd.I  
 NIDT : 19850515201802012220  
 NIDN : 2015058503  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, 20 Juli 1992  
 Agama : Islam  
 Golongan / Pangkat : III-b/ Penata Muda Tk.1  
 Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli  
 Bidang Keahlian : Bahasa Arab  
 Program Studi : Ahwalus Syahsiyah  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
 Alamat : Jl.Gajayana 50 Malang  
 Telp./Faks. : 0341-558881  
 Alamat Rumah : Bukit Cemara Tidar Blok k2 no.5 RT 003 RW 009 Karang Besuki Sukun Malang.  
 Telp/ WA : 085649379175  
 E-mail : [jumriyahyusuf@gmail.com](mailto:jumriyahyusuf@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Jenjang	Tempat	Jurusan/ Bidang Studi
1998-2004	SD	SD larangan Glintong 02 tahun 1997	-
2004-2007	SMP	SMPN 02 Bangkalan 2000	-
2007-2010	SMA	MAN Bangkalan 2003	-
2010-2014	S1	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Bahasa dan sastra arab
2014-2017	S2	Universitas Islam Negeri Maulana	Pendidikan

	Malik Ibrahim Malang	Bahasa Arab
--	----------------------	-------------

### **PENGALAMAN BEKERJA**

Tahun	Kegiatan
2007-2008	Shadow River kids Malang
2008 - 2009	Guru bahasa arab SMP al-izzah Batu
2009 - saat ini	Dosen pkpba Pusat pengembangan bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022 - saat ini	Dosen syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

### **KARYA TULIS**

#### **Jurnal**

2020 : Istikhdāmu Al-Ṭarīqah Al-Īhāiyah Wa Fa'āliyatuhā Fī Tanmiyati Mahārati Al-Kalām 'Alā ṬAlabati Jāmi'ati Maulānā Mālik Ibrāhīm Al-Islāmiyah Al-Hukūmiyah Malang

2021 : "Pengembangan Materi Berbasis Komunikasi Bilingual Bagi Civitas Akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang"

2022 : Strengthening social inclusion and empowerment for people with disabilities through the Malang inclusion forum

2023 :

- نماذج تطوير المناهج التعليمية وتوظيفها في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها

#### **Book chapter**

2020 : Perempuan Madura

2021 : Bitter Memories

2022 : Sajak kemenangan

2022 : Kisah Anak Muslim

2022 : Fabel cerita anak

2023 : Dear Ibu

#### **Buku**

2023 : Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Metode Inkuiri di Perguruan Tinggi (Teori dan Aplikasi)

## 2. Lampiran Dokumentasi

### Pengenalan program dengan pengasuh pesantren



### Workshop pengolahan sampah melalui program pemilahan sampah organik dan sampah anorganik



**WORKSHOP**  
**PENGELOLAAN SAMPAH**

PENGUATAN PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PEMILAHAN DAN DAUR ULANG SAMPAH MENINGKATKAN VALUE ADDED PESANTREN YANG BERKUALITAS DAN BERKEMAJUAN MELALUI PROSEDUR DAN MANAJEMEN KEMAMPUAN KAWANGMUDA KAB. MALANG

**W. ELHUSNANDI ARIF SYOHOF, S.E., M.M.**  
Dosen dan Koordinator  
Jl. Maulana Malik Ibrahim Malang

**Anisya A. Sa, M.P.S.**  
Dosen Pelaksana Kegiatan  
Jl. Maulana Malik Ibrahim Malang

**PROGRAM UIN**  
**MENGAEDI**

**QORYAH THOYYIBAH**  
**LP2M UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN 2023**



**Pelatihan Daur Ulang sampah anorganik**







**Pemberian hadiah untuk produk terbaik 1 dan 2**





**Penyerahan tempat sampah 3 in one untuk pemilahan sampah organik dan anorganik**



siarindo.media  
siarindomedia  
www.siarindomedia.com

**SIARINDO**  
DESAHARAT DAN URMANIKAT



PESANTREN SEHAT. Tim Qaryah Thoyyibah UIN Malang menarasikan Gerakan Pesantren Sehat di Pondok Annahdliyah, Karangploso, Kabupaten Malang. Foto: K1

## Tim Qaryah Thoyyibah UIN Malang Cetuskan Gerakan Pesantren Sehat Di Ponpes Annahdliyah Karangploso

SIARINDOMEDIA.COM - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Malang melalui tim Qaryah Thoyyibah melaksanakan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Annahdliyah Karangploso Kabupaten Malang. Kegiatan ini sebagai upaya dalam mendorong Gerakan Pesantren Sehat Zero Waste bagi santri di Ponpes Annahdliyah Karangploso Kabupaten Malang.

Nihayati Aslamatis Salekah, ketua tim Qaryah Thoyyibah ketika ditemui pada Jumat (25/8/2023) mengatakan bahwa kegiatan ini memang sebagai bentuk edukasi kepada para santri tentang Gerakan Pesantren Sehat.

"Jadi di awal kami datang kemari tentunya berkomitmen untuk mengkomponiskan gerakan pesantren sehat zero waste dan kami mengedukasi para santri tentang pentingnya gerakan ini," ucapnya.

Nihayati juga menambahkan bahwa pentingnya kegiatan ini bagi santri sebagai upaya membentuk kesadaran menjaga lingkungan pesantren agar tetap bersih dan sehat.

"Kami memang di sini dalam rangka menumbuhkan kesadaran bagi santri utama dalam gerakan ini. Mereka kita dorong dari mulai yang terkecil seperti cara membuang sampah yang benar dengan bisa memilah agar nantinya tidak ada dampak buruk bagi lingkungan. Maka dari itu kita ajak mereka melalui metode yang asyik dalam kegiatan ini," ujarnya.

Nihayati Aslamatis Salekah, ketua tim Qaryah Thoyyibah ketika ditemui pada Jumat (25/8/2023) mengatakan bahwa kegiatan ini memang sebagai bentuk edukasi kepada para santri tentang Gerakan Pesantren Sehat.

Desan Fakultas Ekonomi UIN Malang ini juga menjelaskan dalam kegiatan ini selain ada sosialisasi tentu dialog juga ada ajakan menjadi kreatif bersama santri.



UIN MALANG (Kiri) menyerahkan sertifikat kepada Tim Qaryah Thoyyibah UIN Malang sebagai penghargaan atas keaktifan dan kepedulian mereka dalam menjaga lingkungan pesantren.



Selengkapnya di  
[www.siarindomedia.com](http://www.siarindomedia.com)



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
NOMOR 817 TAHUN 2023

TENTANG

PENERIMA PROGRAM UIN MENGABDI *QARYAH THAYYIBAH*  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,

Menimbang : a. bahwa guna mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Publikasi Ilmiah di Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka perlu adanya Penerima Program UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah*;  
b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Penerima Program UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah*;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penerima Program UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah*.

Mengingat : 1. Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Keuangan Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);  
2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);  
7. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);



8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1191);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1318);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1340) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1745);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 2015 tentang Bantuan Pemerintah pada Kementerian Agama);
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 40 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama nomor 15 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1805);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 172);
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Acara Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 151/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2023;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 83 /PMK.02/2022 Tentang Standart Biaya Masuk Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Badan Layanan Umum;
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Memperhatikan : 1. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Mengabdi Qaryah Thayyibah 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENERIMA PROGRAM UIN MENGABDI *QARYAH THAYYIBAH* LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN ANGGARAN 2023
- KESATU : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini ditunjuk sebagai Penerima Program UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah* Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Nama-nama sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu diberikan tugas untuk menjadi Program UIN Mengabdi *Qaryah Thayyibah* Tahun 2023 dilaksanakan pada bulan Maret s.d September 2023.
- KETIGA : Untuk kelancaran pelaksanaan tugas peserta sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua penerima diberikan bantuan dana yang besarnya sebagai berikut:
- Rp. 15.000.000/Judul
- KEEMPAT : Segala biaya sebagai akibat ditetapkan keputusan ini dibebankan pada DIPA Petikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Anggaran 2023 Nomor: DIPA -025.04.2.423812/2023 tanggal 30 November 2022.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Malang  
Pada tanggal : 30 Maret 2023

REKTOR,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

^

M. ZAINUDDIN



Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
Nomor 817 Tahun 2023  
Tanggal : 30 Maret 2023

TENTANG

PENERIMA PROGRAM UIN MENGABDI QARYAH THAYYIBAH  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN ANGGARAN 2023

NO	PENGUSUL	Ket	JUDUL
1	Muhammad Asmuni Hasyim, M.Si Fitriyah, M.Si Muhammad Islahul Mukmin, M.Pd	Ketua Anggota Anggota	Inovasi Pengolahan Sampah Organik Terpadu Melalui Budidaya Maggot (Black Soldier Fly/BSF) di Pondok Pesantren Darul Hidayah Pateguhan Pandaan
2	Nihayatu Aslamatis Solekah, Se., Mm Jumriyah, SS,. M.Pd.I	Ketua Anggota	Penguatan Perilaku Ramah Lingkungan Melalui Program Pemilahan Dan Daur Ulang Sampah Meningkatkan Value Added Pesantren Yang Sehat Dan Zero Waste Pada Pesantren Annahdliyah Karangploso Kabupaten Malang
3	Ernaning Setiyowati, St, Mt Yossi Indra Kusuma	Ketua Anggota	Peningkatan kualitas Fasilitas Kesehatan dan optimalisasi program uks di Sekolah Luar Biasa Autism River Kids Malang
4	Sulistya Umie Ruhmana Sari, M.Si Taufiq Satria Mukti Puspa Miladin Nuraida S.	Ketua Anggota Anggota	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Data-Data berbasis Teknologi Menuju Desa Mandiri Data bagi Perangkat Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu
5	Kurniasih Bahagiati, M.H. Dian Arsitades Wiranegara Rochmawati	Ketua Anggota Anggota	Pemanfaatan Teknik Menanam Semi-Hidroponik Sebagai Pilot Project Kebun Pintar Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
6	Ahmad Fahmi Karami, M.Kom Rahmatika Sari Amalia Selly Candra Ayu	Ketua Anggota Anggota	Psikoedukasi Dengan Pendekatan "Family Involvement" Berbantuan Teknologi Guna Mempercepat Penurunan Stunting Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
7	Muhammad Nuruddien, M.H Muhammad Muhsin Arumawan Ulfi Andrian Sari	Ketua Anggota Anggota	Pemberdayaan Guru Sekolah Luar Biasa (Slb) Tunagrahita Dengan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Moderasi Beragama Di Ponorogo
8	Feri Dwi Riyanto, M.E. Walid Fajar Antariksa	Ketua Anggota	Penggunaan Sistem E-Payment Syariah Sebagai Akselerasi Transaksi Bisnis Di Era Digital Pada Komunitas Umkm Di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang



9	Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I Yulia Eka Putrie Ahsin Dinal Mustafa	Ketua Anggota Anggota	Transformasi Koperasi Siswa melalui Pendampingan Digitalisasi pada Pengelola Koperasi di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batu
10	Eny Yulianti, S.Si., M.Si Ulil Fitriyah, M.Pd. M.Ed	Ketua Anggota	Pendampingan Menu Sehat Rawfood Daun Kelor (Moringa Oleivera) Untuk Menjaga Kesehatan Pasca Pandemi Covid 19 Dengan Mengoptimalkan Aset Dan Potensi Masyarakat Di Kelurahan Merjosari Kota Malang
11	Abdul Azis, S.Hi., M.Hi Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I	Ketua Anggota	Pengembangan Hilirisasi Produk Kopi Melalui Paguyuban Omah Kopi Untuk Mendukung Tercapainya Sustainability Development Goals (Sdgs) Desa Pasca Gempa Bumi
12	Nurul Hikmah, M. Pd Erna Herawati	Ketua Anggota	Pendampingan Umkm Menuju Digitalisasi Marketing Untuk Meningkatkan Perekonomian Warga Kubung Ngenep Karangploso Malang
13	Rahmi Annisa, S.Farm., Apt., M.Farm Dr. Usman Pagalay, M.Si	Ketua Anggota	Inovasi Pemanfaatan Jeruk Lemon Untuk Produk Fitonutrien Sebagai Upaya Peningkatan Generating Income Masyarakat Desa Bocek
14	Kurniawati Meylianingrum, M.E Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si	Ketua Anggota	Optimalisasi Digital Branding Dan Marketing Pada Umkm Gempol Melalui Whatsapp Business
15	Wahyu Hariyanto, M.M. Fatchurrochman Shoffin Nahwa Utama	Ketua Anggota Anggota	Pemanfaatan Smart Light Solar Cell Sebagai Kemandirian Energi Dalam Upaya Substitusi Ipteks Dan Diversifikasi Tata Kelola Masjid Di Masjid Sirothol Mustaqim Kab. Pasuruan
16	Shidqi Ahyani, M.Ag Oky Bagas Prasetyo, M.Pd.I Moh. Kamilus Zaman M.Pd.I	Ketua Anggota Anggota	Peran pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha' gondanglegi malang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama bagi santri
17	Deny Efit Nur Rakhmawati, M.Pd Habiba Al Umami Baddrudin	Ketua Anggota Anggota	Peningkatan Kesadaran Berbahasa Sebagai Bullying Prevention Melalui Program Qaryah Thayyibah Di Pondok Pesantren Al Ishlahiyah Kabupaten Malang
18	Ahmad Makki, M.Pd Akhmad Mukhlis	Ketua Anggota	Akselerasi Potensi Digitalisasi Desa Melalui Pengembangan Tv Desa Di Desa Kreet, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang
19	Dr. Lailia nur rachma Putri Wulan Akbar	Ketua Anggota	Pelatihan Budidaya ikan dan sayur dalam Ember Untuk Pemenuhan Gizi Penderita Tuberculosis Paru DISABILITAS melalui Perkumpulan Pantang Menyerah Tuberculosis Resisten Obat (PANTER TBRO) Malang





20	Prof. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag Abd. Rouf Sigit Priatmoko	Ketua Anggota Anggota	Pendampingan Pendirian Family Corner Berbasis Masjid Di Kota Malang
21	Hisyam Fahmi, M.Kom. Ahmad Abtokhi	Ketua Anggota	Pendampingan Peningkatan Manajemen, Pengembangan Kurikulum, Dan Pembelajaran Madrasah Berbasis Teknologi Informasi Di Pesantren Al-Qur'an Assa'idiyah Kabupaten Malang
22	Angga Dwi Mulyanto, M.Si Abdul Aziz	Ketua Anggota	Optimalkan Pemahaman Analisis Statistik Untuk Meningkatkan Kualitas Penelitian: Pelatihan Di Stai Pancawahana Bangil
23	Ermita Zakiyah, M.Th.I Faridatun Nikmah, M. Pd	Ketua Anggota	Psikoedukasi Parenting Islami, Upaya Pencegahan Dispensasi Nikah Di Desa Saptorenggo Kabupaten Malang
24	Muallifah, M.A Siti Ma'rifatul Hasanah, M. Pdi	Ketua Anggota	Penguatan Model Grit Teacher Berbasis Pesantren Dalam Pengembangan Academic Engagement Siswa Di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kecamatan Ngajum
25	Basori, M.S.Ed Harir Mubarak Nur Fitria Anggrisia	Ketua Anggota Anggota	Penguatan Technological Pedagogical Knowledge Melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Berbasis It Bagi Guru Madrasah Di Pasuruan
26	Ach. Nashichuddin, Ma Zainabur Rahmah Nurfianti Indriana Lina Fitria Astari	Ketua Anggota Anggota Anggota	Upaya Pencegahan Kecacangan Dan Stunting Untuk Menciptakan Generasi Yang Cerdas Melalui Pelatihan Dan Pembinaan Gizi Dan Hidup Bersih Di Dusun Meduran Desa Asrikaton Kabupaten Malang
27	Rizki Amelia, M.Pd Agus Mukti Wibowo Intan Nisfulaila	Ketua Anggota Anggota	Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Yayasan Sunan Kalijaga Kecamatan Poncokusumo
28	Alifia Putri Febriyanti, S.Farm., M.Farm., Klin., Apt. Ayub Wijayati Sapta Pradana	Ketua Anggota	Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan: Pembuatan Produk Nutrasetikal Halal Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Pencegahan Stunting Di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang
29	Miftahudin Azmi, M.Hi Didik Wahyudi, M.Si	Ketua Anggota	Pengelolaan Sistem Drainase Dan Mitigasi Bencana Banjir Di Desa Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang
30	Dimas Femy Sasongko, M.Pd Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si	Ketua Anggota	Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Sistem Ekonomi Syariah Melalui Pendampingan Pembiayaan Syariah Pada Umkm Halal Di Kabupaten Pasuruan



31	Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom Zainal Abidin Usman Nurhasan	Ketua Anggota Anggota	Pemanfaatan Precision Farming Sebagai Kemandirian Dan Ketahanan Pangan Jamaah Mushola Sunan Kalijaga Dalam Upaya Substitusi Ipteks Dan Diversifikasi Sayuran Aquaponik
32	Lilik Miftahul Khoiroh, M.Si Ahmad Hanapi Siska Ela Kartika	Ketua Anggota Anggota	Edukasi Zat Aditif Makanan Yang Berbahaya Dan Cara Analisa Secara Sederhana Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang
33	Maslihatul Bisriyah, M.Tesol Wahyu Indah Mala Rohmana Ganis Chandra Puspitadewi	Ketua Anggota Anggota	Pendampingan Penyusunan Diagnostic Assessment Kurikulum Merdeka Bagi Guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Malang
34	Shofil Fikri, S.S., M.Pd Hadi Nurdi Hamzah, M.Pd.I	Ketua Anggota	Pendampingan Inseri Moderasi Beragama Dalam Modul Pembelajaran Bahasa Arab Di Tpq Se Desa Parangargo - Wagir - Kab. Malang
35	Ari Kusumastuti, S.Si., M.Pd Dian Maharani, M.Si Fatmawati Zahroh, MSA Ima Mutholliatil Badriyah, M.Pd	Ketua Anggota Anggota Anggota	Pemberdayaan masyarakat sekitar masjid Al Birr Desa Puwodadi Donomulyo dalam Pengolahan Bahan Pangan berbasis Ketela Pohon untuk mendongkrak kemandirian ekonomi setempat
36	Irham Bashori Hasba, M.H Dr. Hj. Erfaniah Zuhriah, S.Ag., Mh	Ketua Anggota	Penguatan Kemampuan Teknis Aparatur Desa Melalui Kegiatan Pendampingan Penyusunan Peraturan Desa Di Kecamatan Dau Kabupaten Malang
37	Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono	Ketua Anggota	Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Yang Terjerat Rentenir Pasca Covid-19 dalam Membangun Qaryah Thayyibah.
38	Faisol, M.Pd Syaiful Mustofa	Ketua Anggota	Kajian Hadis Dan Bacaan Wirid Ratib Al-Haddad Untuk Menciptakan Masyarakat Religius Di Kelurahan Merjosari Lowokwaru Kota Malang
39	Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag Noer Yasin	Ketua Anggota	Pendampingan Gugus-Gugus Dzurriyyah Thayyibah (Keluarga Harmonis) Di Tengah Komunitas Penjahit Di Gondanglegi: Aplikasi Al-Qur'an Tentang Pengembangan Ekonomi Komunitas Dalam Keluarga Penjahit
40	Dr. Hj. Istiadah, MA Laily Fitriani	Ketua Anggota	Pendidikan Pranikah Melalui Youth Participatory Action Research Di Desa Binaan Kelurahan Tunjungsekar
41	Muh. Faruq, M.Pd.I Rendhi Fatrisna Yuniar, M.Pd	Ketua Anggota	Peningkatan Literasi Al-Quran Bagi Warga Lanjut Usia Di Desa Lesanpuro - Kedungkandang Kota Malang

42	Dr. H. Agus Mulyono, S.Pd., M.Kes Novi Lailiyul Wafiroh, M.A Muthmainnah, M.Si	Ketua Anggota Anggota	Peningkatan ketrampilan dan produktivitas dalam beternak burung kenari melalui teknologi pencahayaan (tanpa jemur) pada Remaja di perumahan Sawojajar Kota Malang
43	Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd Supriyono, S.Kom., M.Kom Azizatur Rahmah, M.Sc	Ketua Anggota Anggota	Pendampingan Program Kompetisi Sains Madrasah Bidang Biologi Integrasi Melalui Model Continuous Block Bagi Guru Dan Siswa MAN 3 Bojonegoro
44	Dr. Elly Susanti, S.Pd., M.Sc Prof. Dr. Turmudi, Ph.D	Ketua Anggota	Pendampingan Penyusunan Asesmen Penunjang Teaching at the Right Level (TarL) dalam Platform Merdeka Mengajar pada Guru Madrasah di Lingkungan PP Al-Yasini Pasuruan
45	Dr. Siti Mahmudah, M.Si Fuji Astutik, M.Psi Umdatul Khoirot, M.Psi Rini Safitri	Ketua Anggota Anggota Anggota	Pembentukan Peer Support Group Dan Pelatihan Manajemen Stress Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Korban Tragedi Kanjuruhan
46	Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd Dr. Rahmat Aziz, M.Si Prof. Dr. Baharuddin. M.Pd Dr. Samsul Hadi, M.A	Ketua Anggota Anggota Anggota	Stop Bully, Be a Buddy: Kegiatan Edukasi Menciptakan Lingkungan yang Aman Bebas Bullying di Sekolah
47	Dra. Rofiqah, M.Pd. Zainul Arifin	Ketua Anggota	Bina Cita Keluarga Sejahtera Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam: Pemberdayaan Keluarga Di Wiyalah Pinggiran (Tlogowaru) Malang
48	Dr. Sri Harini, M.Si Akyunul Jannah	Ketua Anggota	Eco Pesantren Berbasis Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Hasani Merjosari Malang
49	Tiara Juliana Jaya, M.Si Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd	Ketua Anggota	Pemberdayaan Orang Tua Dalam Memberikan Financial Literacy Pada Anak Pra Sekolah
50	Wiku Aji Sugiri, M.Pd Bariato Nurasri Sudarmawan, S.E., M.E	Ketua Anggota	Optimalisasi Olahan Produk Kopi Lokal Melalui Pendampingan Kewirausahaan Bagi Remaja Masjid Di Kota Malang